

**STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMOTIVASI SISWA
PADA PEMBELAJARAN TATAP MUKA MASA PANDEMI COVID-19
DI MAN REJANG LEBONG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (SI)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



OLEH:

**REKIN PARLES
NIM : 18531160**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2022**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua IAIN Curup

Di –

Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi yang diajukan

Nama : Rekin Parles

NIM : 18531160

Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PAI

Judul: **Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Memotivasi Siswa Pada Pembelajaran Tatap Muka Masa Pandemi Covid-19 Di MAN Rejang Lebong.** Sudah dapat diajukan dalam siding munaqosah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian surat permohonan pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan dengan semestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Curup, 13 Mai 2022

Mengetahui :

Pembimbing 1



Dr. H. Saidil Mustar, M.Pd
NIP : 196202042000031004

Pembimbing 2



Dra. Sri Rahmaningsih, M.Pd.I
NIP : 196111151991012001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani N0. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 813 /In.34/FT/PP.00.9/ /2022

Nama : **Rekin Parles**
NIM : **18531160**
Fakultas : **Tarbiyah**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Memotivasi Siswa pada Pembelajaran Tatap Muka Masa Pandemi Covid-19 di MAN Rejang Lebong**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Rabu, 29 Juni 2022**
Pukul : **08.00-09.30 WIB**
Tempat : **Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang 2 IAIN CURUP**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. H. Saidil Mustar, M. Pd.
NIP. 19620204 200003 1 004

Sekretaris,

Dra. Sri Rahmaningsih, M. Pd. I
NIP. 19611115 199101 2 001

Penguji I,

Dr. Eka Yanuanti, M.Pd.I
NIP. 19880114 201503 2 003

Penguji II,

Sagiman, M. Kom
NIP. 19790501 200901 1007

Mengetahui,
Dekan



Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rekin Parles

NIM : 18531160

Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PAI

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul : **Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Memotivasi Siswa Pada pembelajaran Tatap Muka Masa Pandemi Covid-19 Di MAN Rejang Lebong**, belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 13 Mei 2022
Deny

rekin Parles
NIM :18531160

MOTTO



“Niat adalah ukuran dalam menilai benarnya suatu perbuatan. Oleh karenanya, ketika niatnya benar, maka perbuatan itu benar, dan jika niatnya buruk, maka perbuatan itu buruk.”

“(Imam An Nawawi)”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil 'alamin salah satu cita-cita dapat terwujud saat ini dan sembah sujudku, tanpa kuasamu ya Allah....Semua tak kan perna terwujud. Dengan mengharap Rahmad dan Ridho Allah. Sekian lama perjuangan dilalui, sekian lama mereka menunggu keberhasilanku, seritik harapan yang dimulai dengan sungguh-sungguh kini mencapai hasil yang di inginkan. Semua keringat, leleh, letih, ihtiar, dan do'a menemani setiap langkah perjuangan ku.

Perjuangan ku selama ini selama ini berkat dorongan dan semangat dari mereka yang tak bisa aku lupakan dalam hari-hari ku.

Ku persembahkan skripsi ini kepada:

1. Teristimwa Kedua orang tua Ayah (Zulkifli) dan ibuku (Nurlela) yang selalu menemani hari-hariku dengan kasi sayang, do'a, kesabaran, perjuangan dan dorongan sehingga keinginan dan harapan kalian terwujud dalam sebuah karya nyata, " I Love You untuk Ayah dan Ibuku.
2. Untuk ayuk kandungku (Anizha Kartikawati.S.Pd.I. dan Zulensi. S.E.I.) terimakasih atas do'a dan motivasi dari kalian berdua.
3. Untuk adik kandung tercinta (Septi Yanti) yang sama-sama berjuang menuntut ilmu semoga diberi kelancaran oleh Allah, dan jangan bosan-bosannya untuk belajar dan tuntutan ilmu setinggi-tinggi mungkin untuk mengapai cita-cita yang di harapkan.
4. Ucapan terimakasih kepada sanak kerabat, teman-teman seperjuangan angkatan 2022 yang telah memberi motivasi kepada penulis seperti: Ridwan Efendi Dalimunthe, Raga Kova Alfer, Defrian Sanjaya, Helsi Arista, mardiyanti, Diki wahyudi, Nadia, shelfy, fenti dan khusus anak PAI F
5. Almamaterku

**STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMOTIVASI SISWA
PADA PEMBELAJARAN TATAP MUKA MASA PANDEMI COVID-19
DI MAN REJANG LEBONG**

ABSTRAK

Oleh

Rekin Parles

Dalam penulisan skripsi ini membahas tentang Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Memotivasi Siswa Pada Pembelajaran Tatap Muka Masa Pandemi Covid-19 di MAN Rejang Lebong. Penelitian ini memfokuskan pada tiga pokok pembahasan penelitian yaitu bagaimana strategi guru akidah akhlak dalam memotivasi belajar siswa MAN Rejang Lebong, apa kendala guru Akidah Akhlak dalam memotivasi siswa MAN Rejang Lebong serta bagaimana upaya guru Akidah Akhlak dalam mengatasi kendala memotivasi belajar siswa MAN Rejang Lebong.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumbet data yang digunakan adalah sumber data primer yang melalui observasi dan wawancara dan data sekunder yaitu melalui hasil wawancara dan data dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu penelitian sendiri. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Untuk menjadi keabsahan data digunakan uji keradibilitas dengan triangulasi teknik dan sumber.

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Memotivasi Siswa Pada Pembelajaran Tatap Muka Masa Pandemi Covid-19 di MAN Rejang Lebong. (2) Untuk mengetahui Apa kendala Guru Akidah Akhlak Dalam Memotivasi Siswa MAN Rejang Lebong .(3) Bagaimana upaya Guru Akidah Akhlak Dalam mengatasi kendala Memotivasi Siswa MAN Rejang Lebong. Hasil penelitian menunjukan (1) Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Memotivasi siswa Pada Pembelajaran Tatap Muka Masa Pandemi Covid-19 di MAN Rejang Lebong yaitu menggunakan beberapa strategi atau metode diantaranya, Ceramah, Diskusi, Hafalan, Tanya jawab, dan Pemberian tugas, serta melakukan pendekatan, pemberian nasehat dan tanggung jawab kepada siswa. (2) Kendala Guru Akidah Akhlak dalam memotivasi siswa diantaranya waktu pembelajaran jam siang. (3) Upaya Guru Akidah Akhlak dalam mengatasi kendala memotivasi siswa yaitu dengan memanfaatkan waktu belajar dengan semaksimal mungkin dan pemberian nasehat kepada siswa agar termotivasi dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci : *Strategi Guru, Motivasi Belajar*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas nikmat yang diberikan Allah SWT, nikmat iman, taqwa, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam kepada Rasulullah SAW “Allahumma sholli ala Muhammad wa ala ali Muhammad” Rasul sebagai petunjuk untuk seluruh manusia.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana (S1) program studi pendidikan Agama Islam di IAIN Curup.

Berkat taufik dan petunjuk dari Allah SWT, serta bimbingan dari Bapak/Ibu Dosen yang telah membimbing penyusunan skripsi ini, Alhamdulillah penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul : ***“Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Memotivasi Siswa Pada Pembelajaran Tatap Muka Masa Pandemic Covid-19 Di MAN Rejang Lebong”***.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsa, M.Pd.I, selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Istan S.E, M.Pd.MM, selaku Wakil Rektor I Rektor IAIN Curup.
3. Bapak Dr. H. Ngadri Yusro M.Ag., Selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Fakhruddin, S.Ag. M.Pd.I., selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Hamengkubuwono. M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Dr. Muhammad Idris S.Pd.I. M.A., selaku Ketua Program PAI IAN Curup.

7. Bapak Siswanto M. Pd.I., selaku Pembimbing Akademik.
8. Bapak Dr. H. Saidil Mustar, M. Pd. Selaku pembimbing I yang telah memberi banyak bimbingan, motivasi yang luar biasa, dalam penyelesaian penulisan skripsi ini dengan banyak mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya dan kepada ibu Dra. Seri Rahmaningsih, M. Pd.I, selaku pembimbing II yang telah memberi banyak bimbingan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, dalam pemberian motivasi dan nasehat, beliau menggetarkan hati penulis untuk senantiasa berdoa, bersabar, dan bersemangat dalam menjalani kehidupan yang penuh dengan perjuangan.
9. Seluruh dosen dan staf IAIN Curup yang telah banyak membantu penulisan dalam berbagai perbaikan skripsi ini hingga selesai.
10. Kepala sekolah bapak H. Yusrijal, M. Pd., dan Guru Akidah Akhlak bapak Rio Marco, M. Pd.I., dan ibu Aggraini, S. Pd., beserta dewan guru dan staf MAN Rejang Lebong yang telah membimbing dan memberikan bantuan selama penelitian.
11. Dan seluruh mahasiswa/i senasib, seperjuangan dan semua pihak yang banyak membantu dalam kelancaran untuk pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini jauh dari kesempurnaan, karna penulis hanya manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan dan khilaf. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kebaikan skripsi ini. Atas segala bantuan dari berbagai pihak, penulis mengucapkan banyak terimakasih, semoga Allah SWT membalas kebaikan dan bantuan dengan nilai pahala disisi-Nya. Amin ya rabbal'alamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Curup, 13 Mei 2022

REKIN PARLES
NIM : 18531160

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan Pembimbing.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiasi.....	iv
Motto	v
Persembahan	vi
Abstrak.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Gambar	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Dan Kegunaan Penelitian.....	8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Straregi Guru Akidah Akhlak Dalam Memotivasi Siswa	10
1. Pengertian Strategi.....	10
2. Strategi Guru Dalam Memotivasi Siswa	13
3. Pentingnya Strategi Guru Dalam Mengajar.....	16
B. Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Tatap Muka masa Pandemi Covid-19.....	19
1. Pengertian Motivasi Belajar	19
2. Macam-macam Motivasi Belajar.....	20
3. Fungsi Motivasi Belajar.....	22
4. Indikator Motifasi Belajar	24
5. Peningkatan Motivasi Siswa.....	25
6. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pasca Pademi	26
7. Pentingnya Motivasi Belajar	28
C. Penelitian Relevan.....	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Jenis dan Sumber Data.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Analisis Data.....	39
F. Kereadibilitas Penelitian	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Objektif Lokasi Dan Tempat Penelitian	44
1. Sejarah Berdirinya MAN Rejang Lebong	44
2. Luas Wilayah.....	46
3. Profil Madrasah	46
4. Program Umum Sekolah	47
5. Data Tenaga Pendidik.....	48
6. Data Siswa	53
7. Sarana dan Prasarana.....	53
B. Temuan Penelitian.....	55
1. Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Memotivasi Siswa Pada Pembelajaran Tatap Muka Masa Pandemi Covid-19 di MAN Rejang Lebong	55
2. Kendala Guru Akidah Akhlak Dalam Memotivasi Siswa Pada Pembelajaran Tatap Muka Masa Pandemi Covid-19 di MAN Rejang Lebong MAN Rejang Lebong	62
3. Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Mengatasi Kendala Memotivasi Siswa Pada Pembelajaran Tatap Muka Masa Pandemi Covid-19 di MAN Rejang Lebong	63
C. Pembahasan Penelitian.....	64
1. Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Memotivasi Siswa Pada Pembelajaran Tatap Muka Masa Pandemi Covid-19 di MAN Rejang Lebong.....	65
2. Kendala Guru Akidah Akhlak Dalam Memotivasi Siswa Pada Pembelajaran Tatap Muka Masa Pandemi Covid-19 di MAN Rejang Lebong	69
3. Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Mengatasi Kendala Memotivasi Siswa Pada Pembelajaran Tatap Muka Masa Pandemi Covid-19 di MAN Rejang Lebong	70

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	74
B. Rekomendasi	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tenaga Pengajar	48
Tabel 4.2 Data Guru MAN Rejang Lebong Tahun Pelajaran 2021/2022.....	49
Tabel 4.3 Data Pegawai Man Rejang Lebong Tahun Pelajaran 2021/2022.....	51
Tabel 4.4 Data Pegawai Tidak Tetap Man Rejang Lebong Tahun Pelajaran 2021/2022.....	51
Tabel 4.5 Data Guru Tidak Tetap Man Rejang Lebong Tahun Pelajaran 2021/2022.....	52
Tabel 4.6 Rekapitulasi Jumlah Data Siswa Tiga Tahun Terakhir MAN Rejang Lebong	53
Tabel 4.7 Sarana dan Prasarana MAN Rejang Lebong.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Komponen Dalam Analisis Data (Flow Model)	40
Gambar 3.2 Komponen Dalam Analisis Data (Interactive Model).....	40
Gambar 4.3 Strategi guru Akidah Akhlak dalam memotivasi belajar siswa	61
Gambar 4.4 Siswa menyalami guru saat akan memulainya proses pembelajaran	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk tumbuh Dengan mendorong dan mengembangkan potensi sumber daya manusia (mahasiswa) Mempromosikan kegiatan belajar mereka. Informasi lengkap dalam hukum Republik Indonesia Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, Bab 1, Pasal 1 Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mencapai suasana belajar dan proses pembelajaran memungkinkan siswa berkembang secara aktif memiliki potensi spiritualitas, religi, pengendalian diri, kepribadian, kebijaksanaan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan Dirinya, masyarakat, dan negara.¹

“Didalam pendidikan, tidak lepas dengan yang namanya pendidik atau guru. Guru merupakan figur utama dalam pendidikan yang bertugas dan bertanggung jawab dalam membina anak didik menjadi seorang yang lebih baik sebelumnya. Menurut Martinis Yamin dalam bukunya Martinis Yamin menyebutkan bahwa guru yang profesional adalah didalam sekolah tidak hanya mentransferkan ilmu pengetahuan kepada siswa-siswi. Tetapi, guru juga sebagai pelopor untuk menciptakan orang-orang berbudaya, berakhlak, dan bermoral”.²

Di lingkungan sekolah pada masa sebelum pandemi, pendidikan di berikan kepada anak didik dalam waktu yang cukup, tentunya pada masa pandemi proses pendidikan oleh guru semakin terbatas dengan belajar di rumah. Dengan terbatasnya waktu bagi para siswa untuk berkomunikasi dengan guru dan teman

¹ Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

² Yamin, M. (2013) *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Referensi (GP Prees Group) h.57

teman sekolahnya. Oleh sebab itu guru harus mempunyai strategi atau cara untuk membina siswa yang tentunya secara terbatas pula.

Gejala-gejala munculnya kesulitan belajar dapat dilihat saat ini dengan keterbatasan guru untuk berinteraksi dengan siswa. Sehingga sangat diperlukan strategi guru dalam menunjang proses pembelajaran yang efektif dimasa pandemi Covid-19 ini, maka proses belajar siswa tidak terbengkalai dan mereka tetap bisa belajar dengan senang tanpa ada rasa canggung atau beban dalam proses belajarnya akibat kurangnya adaptasi siswa dengan siswa dan siswa dengan guru selama pembelajaran dari rumah/daring dimasa Covid-19.³

Guru dalam hal ini perlu memiliki strategi yang tepat dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Guru harus memiliki strategi mengajar agar anak didik belajar efektif, efisien, dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Strategi pembelajaran merupakan cara pandang dan pola pikir guru dalam mengajar. Dalam mengembangkan strategi pembelajaran paling tidak guru harus mempertimbangkan beberapa hal antara lain adalah: bagaimana mengaktifkan siswa, bagaimana siswa membangun peta konsep, bagaimana mengumpulkan informasi dengan stimulus pertanyaan efektif, bagaimana menggali informasi dari media cetak.

Oleh karena itu, guru harus mempunyai strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan untuk membangkitkan semangat belajar siswa. Strategi

³ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta : Erlangga, 1995), h. 1563

guru dalam pembelajaran diperlukan agar siswa tidak merasa bosan, bahkan benci tetapi dapat menikmati dengan senang terhadap dalam belajar.

Seperti diketahui, motivasi belajar pada siswa tidak sama kuatnya, ada siswa yang termotivasi bersifat intrinsik dimana kemauan belajarnya lebih kuat dan tidak tergantung pada faktor di luar dirinya. Sebaliknya dengan siswa yang termotivasi bersifat ekstrinsik, kemauan untuk belajar sangat tergantung pada kondisi di luar dirinya. Namun demikian, di dalam kenyataan motivasi ekstrinsik inilah yang banyak terjadi, terutama pada anak-anak dan remaja dalam proses pembelajaran.⁴

Akidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran agama Islam yang dijadikan sumber hukum untuk mencapai kemajuan lahiriyah dan kebahagiaan rohaniyah sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al Qalam ayat 4:

..عَظِيمٍ خُلِقَ لَعَلَىٰ وَإِنَّكَ..

Artinya : "Dan sesungguhnya engkau benar-benar, berbudi pekerti yang luhur (Q.S Al- Qalam : 4)

Pembelajaran Akidah Akhlak menekankan kepada tercapainya dua aspek penting, yaitu antara pemahaman (teoritis) dengan praktek (perbuatan). Pelajaran Akidah Akhlak merupakan ruang lingkup dari pendidikan agama Islam yaitu upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah dan merealisasikannya dalam

⁴ Suprihatin, Siti. (2015) *Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Promosi: Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro*. Vol, 3 No.1 h.75

perilaku Akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman.⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa pendidikan Akidah Akhlak adalah suatu pembelajaran yang mengarahkan pada terciptanya perilaku lahir dan batin manusia sehingga menjadi manusia yang seimbang dalam arti terhadap dirinya maupun terhadap luar dirinya.

Adapun problematika yang dihadapi Guru Akidah Akhlak selama pembelajaran tatap muka berlangsung di MAN Rejang Lebong, ada sebagian peserta didik kurang termotivasi dalam pembelajaran Akidah, seperti halnya siswa yang kurang memperhatikan guru dalam menyampaikan materi, dan terdapat siswa yang kurang fokus memperhatikan pada saat pembelajaran sedang berlangsung.

Pembelajaran yang dilakukan oleh Guru di Sekolah MAN Rejang Lebong yaitu di laksanakan secara tatap muka pada masa pandemi covid-19. Peneliti melakukan penelitian ini guna mendapatkan informasi dari Guru Akidah Akhlak secara mendalam tentang bagaimana Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tatap Muka Masa Pandemi Covid-19.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil subjek penelitian Guru Akidah Akhlak karena pada pembelajaran tatap muka masa pandemi ini masi ada sebagian siswa yang kurang termotivasi dalam pembelajaran Akidah Akhlak, tentunya Guru dalam hal ini dapat menggunakan strategi agar siswa termotivasi

⁵ Adib, M. (2009). *Cara Mudah Memahami dan Menghindari Hipertensi, Jantung dan Stroke*. Dianloka : Jogjakarta.

dalam proses belajar berlangsung. Mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran Agama Islam yang sangat penting karena di dalamnya mempelajari tentang memahami, menghayati, menyakini kebenaran dari ajaran agama islam serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dan peneliti melakukan penelitian di MAN Rejang Lebong karena peneliti menemukan keunikan tersendiri didalam diri Guru peserta didik tentang bagaimana Strategi dan Memotivasi Guru dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik yang kurang aktif mengikuti pembelajaran. Sebagaimana hasil observasi pra lapangan di MAN Rejang Lebong yaitu beliau selalu memberikan arahan, nasehat dan tanggung jawab kepada peserta didiknya yang kurang aktif dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak, kemudian diberikan arahan dengan lemah, lembut sehingga peserta didik termotivasi kembali untuk belajar secara bertahap.⁶

Berdasarkan observasi dan wawancara kepada bapak Rio Marco, M. Pd.I., ia menjelaskan Strategi yang diterapkan dalam memotivasi siswa pada pembelajaran tatap muka ia menjelaskan bahwasannya:

“Akidah Akhlak ini adalah salah satu pelajaran yang sebetulnya memerlukan bentuk-bentuk pengalaman nantinya ada beberapa metode dan strategi pembelajaran yang saya berikan terhadap siswa-siswi, strategi yang pertama adalah ceramah, tanya jawab, diskusi dan hafalan kepada para siswa, disamping itu juga metode penugasan baik itu penugasan di sekolah maupun di rumah yang harus diselesaikan dengan ketentuan waktu yang di sepakati. Disamping itu juga saya melakukan pendekatan terhadap siswa, memberikan arahan dan nasehat kepada siswa secara bertahap terhadap pembelajaran sehingga siswa menjadi termotivasi terhadap pembelajaran yang saya berikan.”⁷

⁶ Rio Marco, M. Pd.I, Wawancara Guru Akidah Akhlak, 25 januari 2022

⁷ Rio Marco, M.Pd.I., (Guru Akidah Akhlak) , *Hasil Wawancara*, tanggal 13 April 2022 pukul 08:00 WIB

Dalam pemberian strategi untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran tatap muka masa pandemi covid-19 Guru memberikan arahan dan nasehat yang baik dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat termotivasi kembali terhadap pembelajaran Akidah Akhlak, serta guru memberikan contoh yang baik terhadap peserta didik.

Dari pembahasan yang dijelaskan di atas bahwasannya pernah terjadi pada Sekolah MAN Rejang Lebong, disini alasan saya memilih Sekolah MAN Rejang Lebong sebagai Lokasi penelitian yang berkaitan dengan Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Memotivasi Belajar Siswa, dan peneliti sudah mengamati kejadian yang sedang berlangsung ketika seorang guru dalam menerapkan strategi dalam memotivasi belajar siswa, berdasarkan hasil pengamatan saya di MAN Rejang Lebong semuanya berjalan dengan baik.

Berdasarkan latar belakang masalah peneliti akan menganalisis Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tatap Muka Masa Pandemi Covid-19 ini. Maka dari itu hasil pengamatan melihat situasi dan kondisi yang berlangsung di MAN Rejang Lebong maka peneliti tertarik mengangkat judul: *"Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Memotivasi Siswa Pada Pembelajaran Tatap Muka Pasca Pandemi Covid-19 Di MAN Rejang Lebong"*

B. Fokus Masalah

Untuk menjabarkan secara sistematis serta menjawab permasalahan, penulis hanya memfokuskan masalah dalam penelitian ini yaitu Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tatap Muka

Masa Pandemi Covid-19 di MAN Rejang Lebong, Apa Kendalah Guru Akidah Akhlak Dalam Memotivasi Belajar Siswa, Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Mengatasi Kendala Memotivasi Belajar Siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang diatas, dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Memotivasi Siswa Pada Pembelajaran Tatap Muka Masa Pandemi Covid-19 di MAN Rejang Lebong ?
2. Apa Kendala Guru Akidah Akhlak Dalam Memotivasi Siswa Pada Pembelajaran Tatap Muka Pandemic Covid-19 di MAN Rejang Lebong ?
3. Bagaimana Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Memotivasi Siswa Pada Pembelajaran Tatap Muka Masa Pandemi Covid-19 di MAN Rejang Lebong ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dibedakan menjadi 2 yaitu, tujuan umum dan tujuan khusus:

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini yang dilakukan adalah untuk mengetahui Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Memotivasi Siswa Pada Pembelajaran Tatap Muka Masa Pandemi Covid-19 Di MAN Rejang Lebong.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk Mengetahui Bagaimana Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Memotivasi Siswa Pada Pembelajaran Tatap Muka Masa Pandemi Covid-19 di MAN Rejang Lebong. ?
- b. Untuk Mengetahui Apa Kendala Guru Akidah Akhlak Dalam Memotivasi Siswa Pada Pembelajaran Tatap Muka Pandemic Covid-19 di MAN Rejang Lebong. ?
- c. Untuk Mengetahui Bagaimana Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Memotivasi Siswa Pada Pembelajaran Tatap Muka Masa Pandemi Covid-19 di MAN Rejang Lebong. ?

E. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian mengenai Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tatap Muka Masa Pandemi Covid-19 di MAN Rejang Lebong, diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada peneliti dan juga kepada pembaca mengenai Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Memotivasi siswa Pada Pembelajaran Tatap Muka Masa pandemi Covid-19 di MAN Rejang Lebong.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan acuan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya terutama tentang Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Memotivasi Belajar siswa.

b. Bagi Guru

Dapat memberikan masukan penting sebagai satu cara untuk membangkitkan semangat guru dalam penggunaan berbagai macam strategi agar dapat memotivasi belajar siswa.

c. Bagi Siswa

Diharapkan ini dapat menjadi bekal siswa nanti di dunia kerja terutama di bidang pendidikan yang berkaitan tentang strategi guru dalam memotivasi belajar siswa.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Memotivasi Belajar Siswa

1. Pengertian Strategi

Pengertian Strategi dalam kamus besar bahasa Indonesia mempunyai arti “seni atau cara atau taktik untuk melakukan sesuatu”.¹ Menurut Sudjana, Strategi adalah “suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan”.² Strategi merupakan suatu hal penting dalam sebuah organisasi yang sedangkan menurut Siagian ”Strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat manajemen puncak dan di implementasikan oleh seluruh jajaran dalam suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi tersebut”.³

Menurut Kuncoro mengemukakan bahwa “Strategi adalah sejumlah keputusan dan aksi yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan dalam menyesuaikan sumber daya organisasi dengan peluang dan tantangan yang dihadapi dalam lingkungan industrinya”.⁴

Menurut para ahli yang di kutip dalam bukunya faisal Afif, yang isinya ada 9 pengertian strategi, yaitu:⁵

¹ Depdikbud RI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998 0), h. 330

² Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2005), h. 29

³ Siagian, Sondang P, *Manajemen Strategi*, (Jakarta: aksara, 2004), h. 120

⁴ Kuncoro, Mudrajad, *Strategi Bagaimanah Meraih Keunggulan Kompetitif*, (Jakarta: Erlangga, 2006), h. 110

⁵ Faisal Afif, *Strategi Menurut Para Ahli*, (Bandung : Angkasa, 1984), h. 9

- 1) Carl Von Clausewitz. Strategi merupakan pengetahuan tentang penggunaan pertempuran untuk memenangkan sebuah peperangan. Dan perang itu sendiri merupakan kelanjutan dari politik.
- 2) A.Halim, Strategi merupakan suatu cara dimana sebuah lembaga atau organisasi akan mencapai tujuannya sesuai peluang dan ancaman lingkungan eksternal yang dihadapi serta kemampuan internal dan sumberdaya.
- 3) Morristy mengatakan bahwa strategi ialah proses untuk menentukan arah yang harus di tuju oleh perusahaan supaya dapat tercapai segala misinya.
- 4) Pearce, dan Robinson, strategi menurut mereka adalah rencana main dari suatu perusahaan, yang mencerminkan kesadaran suatu perusahaan mengenai kapan, dimana dan bagaimana ia harus bersaing dalam menghadapi lawan dengan maksud dan tujuan tertentu.
- 5) Rangkuti mengatakan bahwa strategi adalah alat untuk mencapai tujuan.
- 6) Craige dan Grante, menurut mereka strategi yaitu penetapan tujuan dan sararan dalam jangka.
- 7) Jhonson dan Scholes, yang di maksud strategi ialah arah dan ruang lingkup dari sebuah organisasi atau lembaga dalam jangka panjang yang mencapai keuntungan melalui konfigurasi dari sumber daya dalam lingkungan yang menentang, demi memenuhi kebutuhan pasar dan suatu kepentingan.
- 8) Kaplhn dan Norton, strategi merupakan seperangkat hipotesis dalam model hubungan cause dan effect yakni suatu hubungan yang bisa di ekspresikan dengan hubungan antara if, dan then.

9) Safrizal, menurutnya strategi ialah cara untuk mencapai tujuan untuk mencapai sebuah hasil berdasarkan analisa terhadap faktor eksternal dan internal. Strategi merupakan sekumpulan cara keseluruhan keterkaitan dengan pelaksanaan gagasan, sebuah perencanaan dalam kisaran waktu tertentu.

Jadi dari definisi diatas dapat disimpulkan strategi adalah suatu cara atau trik-trik yang ditetapkan secara sengaja yang digunakan seseorang untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Strategi merupakan hal yang penting karena strategi mendukung tercapainya suatu tujuan. Strategi mendukung suatu yang unik dan berbeda dari lawan. Strategi dapat pula mempengaruhi kesuksesan masing-masing lembaga pula karena pada dasarnya strategi dapat dikatakan sebagai rencana untuk jangka panjang. Namun terdapat perbedaan strategi dan taktik.

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan

Strategi dasar dalam konteks pendidikan dapat dibedakan menjadi 4 bagian yaitu:

- a. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang di harapkan.

- b. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
- c. Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif, sehingga dapat di jadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya.
- d. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan, sehingga dapat di jadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan system instruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.⁶

2. Strategi Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa

Strategi merupakan pola umum rentetan kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Dikatakan pola umum, sebab suatu strategi pada hakikatnya belum mengarah kepada hal-hal yang bersifat praktis, masih berupa rencana atau gambaran menyeluruh. Sedangkan untuk mencapai tujuan, strategi disusun untuk tujuan tertentu. Demikian juga dalam proses pembelajaran, untuk mencapai tujuan pembelajaran perlu disusun suatu strategi agar tujuan tercapai secara optimal.

“Drs. Achmad Rohani HM, M.Pd mengatakan bahwa strategi sering digunakan banyak konteks dengan makna yang tidak selalu sama. Dalam konteks pengajaran strategi biasa diartikan sebagai suatu pola umum tindakan guru, peserta didik dalam manifestasi aktivitas pembelajaran. Menurut Uno, strategi guru adalah cara-cara yang akan

⁶ Syaiful Bahri Djamarah. *Guru dan Anak Didik Dalam Intreraksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 5.

digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu”.⁷

Berdasarkan definisi di atas bahwa, strategi guru merupakan segala cara dan daya yang dipakai oleh guru dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu betapa pentingnya pendidikan strategi bagi seorang guru dalam proses pembelajaran untuk memperoleh tujuan tersebut.

Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa tersusun sebagai berikut:

a. Pendekatan guru

Dalam bahasa Inggris berarti *approach* dan dalam bahasa Arab disebut *madkhal* atau pintu masuk. Jadi pendekatan adalah landasan atau patokan yang digunakan oleh guru dalam menyusun strategi pembelajaran.

Secara umum pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah pendekatan individual yaitu secara umum peserta didik memiliki gaya berbeda dalam belajar, perilaku mereka bermacam-macam, mengemukakan pendapat dengan cara yang berbeda, dan daya serap tingkat kecerdasannya berbeda. Memang setiap individu dari peserta didik memiliki karakteristik yang bermacam-macam. Yang kedua, pendekatan kelompok yaitu pendekatan ini diperlukan untuk membina dan mengembangkan sikap sosial. Peserta didik dibiasakan bekerja sama dalam kelompok untuk memecahkan suatu permasalahan dan saling membantu.

⁷ Drs. Ahmad Rohani HM., M. Pd, Pengelolaan pengajaran “sebuah pengaturan menjadi guru profesional” (Medan: Rineck Cipta, 2010).

b. Metode guru

Adapun metode yang dapat digunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan materi untuk meningkatkan motivasi, yaitu:

1) Metode ceramah

Adalah penyajian materi yang dilakukan dengan penjelasan lisan terhadap peserta didik.

2) Tanya jawab

Adalah metode yang terdapat adanya komunikasi secara langsung, yaitu dialog antara guru dan siswa. Siswa yang bertanya dan guru yang menjawab ataupun sebaliknya.

3) Diskusi

Pada dasarnya metode ini tukar menukar informasi, pendapat, dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapat yang lebih jelas dan teliti tentang sesuatu yang dibahas.

4) Tugas dan resitasi

Adalah metode dimana guru memberikan tugas kepada peserta didik agar melakukan kegiatan belajar. Tugas ini tidak sama dengan pekerjaan rumah tetapi lebih luas yaitu tugas dilaksanakan dirumah, dikelas, dilingkungan sekolah, perpustakaan, dan tempat lain.⁸

⁸ Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 69.

3. Pentingnya Strategi Guru dalam Belajar

Berbicara tentang mengapa perlu mempelajari strategi pembelajaran, suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada peserta didik.

Pendidikan merupakan sektor yang sangat menentukan kualitas suatu bangsa. Kegagalan pendidikan berimplikasi pada gagalnya suatu bangsa, keberhasilan pendidikan juga secara otomatis membawa keberhasilan sebuah bangsa. Pada dunia pendidikan, hendaknya memperhatikan unsur pendidikan, yang diantaranya: peserta didik, pendidik, software, manajemen, sarana dan prasarana. Aset yang diperlukan dalam pendidikan adalah sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya yang berkualitas dapat berupa dari siswa, masyarakat, maupun dari pendidik.

Salah satu unsur terpenting dalam pendidikan adalah tenaga pendidik itu sendiri.

‘Muhammad Irwan berpendapat bahwa “Pendidik adalah orang yang bertatap muka langsung dengan para peserta didik. Dengan demikian sebagus apapun dan semodern apapun sebuah kurikulum dan perencanaan strategis pendidikan dirancang, jika tanpa pendidik yang berkualitas, maka tidak akan membuahkan hasil yang efektif’.⁹

Ketika membahas tentang pendidikan, tentu tidak akan terlepas dari bagaimana cara para pendidik memberikan sistem belajar yang sesuai serta

⁹ Muhammad Irwan, “Strategi Pembelajaran Efektif” *Jurnal Iqra*, (2016), 10 (1), h.6.

menarik bagi para peserta didik. Belajar bukan hanya mengumpulkan sejumlah ilmu pengetahuan, melainkan lebih dari itu, karena berhubungan dengan pembentukan sikap, nilai, keterampilan dan pengetahuan, sehingga siswa yang belajar dapat mengadakan reaksi dengan lingkungannya secara intelektual, menyesuaikan diri untuk menuju kearah kemajuan dalam melakukan perbaikan tingkah laku sebagai hasil belajar.

“Nidawati (2013) mengatakan bahwa “Belajar merupakan proses internal yang kompleks. Yang terlibat dalam proses internal tersebut adalah seluruh mental yang meliputi ranah-ranah kognitif, afektif dan ranah psikomotorik. Proses belajar yang mengaktualisasikan ketiga ranah tersebut tertuju pada bahan belajar tertentu”.¹⁰

Sedangkan (Muhibbin Syah, 2006) yang dikutip oleh Amiruddin berpendapat bahwa:

“Belajar dalam pengertian yang paling umum adalah perubahan perilaku akibat pengalaman yang diperoleh atau sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya”.¹¹

Karena manusia bersifat dinamis dan terbuka terhadap berbagai perubahan yang terjadi pada diri dan lingkungan sekitarnya maka proses belajar akan selalu terjadi. Belajar dalam pengertian yang lebih khusus didefinisikan sebagai perolehan pengetahuan dan kecakapan baru.

Agar sebuah pembelajaran dapat disampaikan dengan lebih efektif, maka para guru memerlukan sebuah strategi yang cocok guna mendukung proses pembelajaran. Strategi pembelajaran berperan sangat penting untuk

¹⁰ Nidawati, "Belajar Dalam Perspektif Psikologi", Jurnal Pionir, (2013), h.13

¹¹ Amiruddin, "Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Metode Pembelajaran Group Investigation Pada Siswa Kelas IV di SDN Tinauka", 3 (4), h.165.

menciptakan sebuah pembelajaran yang lebih efektif agar membuat para siswa lebih tertarik.

“Strategi dan metode pengajaran merupakan salah satu komponen di dalam sistem pembelajaran, tidak dapat dipisahkan dari komponen yang lain yang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti tujuan pembelajaran, materi ajar, peserta didik, fasilitas, waktu dan guru”.¹²

Ada banyak strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh para pendidik, namun semua strategi pembelajaran memusatkan seluruh kegiatan belajar kepada siswa. Meski demikian, strategi pembelajaran yang akan digunakan haruslah diatur dengan sedemikian rupa sehingga akan membuat para siswa merasa nyaman.

Oleh sebab itu strategi pembelajaran memiliki keterkaitan yang kuat dengan tujuan pembelajaran. Keterkaitan tersebut dapat dilihat dari gambaran perilaku maupun kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa selama dan setelah jam pelajaran dengan cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam kurikulum saat ini, strategi atau metode pembelajaran tidak di sajikan secara khusus artinya guru dapat memilih sendiri metode pembelajaran mana yang dianggap sesuai dan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran maupun pembentukan kemampuan siswa. Untuk memudahkan pemilihan strategi atau metode mengajar guru harus memahami tujuan pembelajaran maupun kompetensi yang akan ditempuh siswa. Disamping itu guru juga harus memahami karakteristik metode mengajar yang akan dipilih sekaligus memahami dampak kemampuan dari metode tersebut.

¹² Ibid., 119.

Ketika pelajaran tidak berhasil, guru harus segera membuat penyesuaian dari rencana awal. Hal ini tentu saja sulit bagi guru pemula karena mereka mungkin saja tidak punya pengalaman dalam mengenali situasi yang mengarah pada situasi yang buruk. Mereka juga mungkin kurang akan pengetahuan yang diperlukan untuk mengembangkan rencana yang diperlukan dalam situasi kelas tersebut. Tidak ada satupun panduan guru yang dapat mengantisipasi masalah apa yang mungkin akan terjadi (misalnya masalah dari luar kelas seperti adanya interupsi dari pengunjung), akan tetapi masalah tersebut harus segera diatasi dengan cepat. Para guru mendapat pengetahuan tentang hal ini dari pengalaman.

B. Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Tatap Muka masa Pandemi Covid-19.

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi menurut Greenberg dan Baron merupakan serangkaian proses yang menggerakkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku individu untuk mencapai beberapa tujuan. Motivasi adalah keinginan atau gairah untuk melakukan sesuatu. Tanpa motivasi tidak akan ada kegiatan karena tanpa motivasi orang akan menjadi pasif. Oleh karena itu, pada setiap usaha apapun timbulnya motivasi sangat dibutuhkan. Untuk mau berkembang, setiap orang memerlukan motivasi.¹³

Wina sanjaya mengatakan bahwa motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang,

¹³ Greenberg & Baron. (1993). Behavior in Organizations (Fourth Edition), Boston Allyn and Bacon.

akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya.¹⁴

Dalam proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan ekspositori kadang-kadang unsur motivasi terlupakan oleh guru. Guru seakan memaksakan siswa menerima materi yang disampaikan. Keadaan seperti ini tidak menguntungkan bagi siswa karena siswa tidak dapat belajar secara optimal yang tentunya pencapaian hasil belajar juga tidak optimal. Menurut Mc Donald Motivasi merupakan suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (*perasaan*) dan reaksi untuk mencapai tujuan.¹⁵

Berdasarkan uraian diatas, disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan kekuatan, daya pendorong atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri siswa untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif dan menyenangkan dalam rangka perubahan tingkah laku, baik segi kognitif, afektif maupun psikomotorik.

2. Macam-Macam Motivasi Belajar

Motivasi dalam belajar sangat diperlukan. Keberhasilan tujuan pembelajaran bergantung seberapa besar antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Setiap peserta didik memiliki motivasi belajar masing-masing. Pada umumnya motivasi belajar datang dari dua arah, yaitu motivasi diri dalam siswa itu sendiri (*motivasi intrinsik*), dan motivasi yang datang dari luar siswa (*motivasi ekstrinsik*).

¹⁴ Sanjaya, Wina. (2010). Kurikulum dan pembelajaran, Teori dan praktik pengembangan kurikulum KTSP. Jakarta: Kencana.

¹⁵ Ifni Oktiani, "Kreativitas Guru Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik", *Jurnal Kependidikan*5, no. 2 (2017): 222-224.

Macam-macam motivasi belajar menurut Sardiman, yaitu:

a. Motivasi intrinsik

Menurut A.M Sardiman motivasi intrinsik adalah motifmotif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Seorang siswa yang memiliki motivasi intrinsik pasti akan rajin dalam belajar, karena tidak memerlukan dorongan dari luar. Siswa melakukan belajar karena ingin mencapai tujuan untuk mendapatkan pengetahuan, nilai dan keterampilan.

Dalam proses belajar, siswa yang mempunyai motivasi intrinsik dapat dilihat dari belajarnya. Aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan yang ada di dalam dirinya dan akan terkait dengan belajarnya. Seorang siswa merasa butuh dan mempunyai keinginan untuk belajar sehingga dapat mencapai tujuan belajar, bukan karena hanya ingin suatu pujian.

Menurut A.M Sardiman “siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam bidang tertentu. Siswa yang benar-benar ingin mencapai tujuan maka harus belajar, karena tanpa pengetahuan maka tujuan belajar tidak akan tercapai”. Jadi dorongan itu muncul dari dalam dirinya sendiri yang bersumber dari kebutuhan untuk menjadi orang yang terdidik.

b. Motivasi ekstrinsik

Menurut A.M Sardiman motivasi ekstrinsik adalah motifmotif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Motivasi

ekstrinsik apabila dilihat dari segi tujuannya, tidak secara langsung bergayut pada esensi yang dilakukan. Motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai motivasi di dalam aktivitas belajar yang dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar.¹⁶

Sedangkan motivasi ekstrinsik, menurut Pintner Ryan yaitu “motivasi yang keberadaannya karena pengaruh rangsangan dari luar”. Jadi tujuan seseorang melakukan kegiatan belajar adalah untuk mencapai tujuan yang terletak di luar aktivitas belajar. Menurut Elida Prayitno ada beberapa dorongan ekstrinsik yang digunakan guru agar dapat merangsang minat siswa dalam belajar, seperti memberikan penghargaan dan hadiah kepada siswa.¹⁷

3. Fungsi Motivasi Belajar

Keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Guru selaku pendidik perlu mendorong siswa untuk belajar dalam mencapai tujuan. Ada dua fungsi motivasi dalam proses pembelajaran yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya, yaitu:

a. Mendorong siswa untuk beraktivitas

Perilaku setiap orang disebabkan karena dorongan yang muncul dari dalam yang disebut dengan motivasi. Besar kecilnya semangat seseorang untuk bekerja sangat ditentukan oleh besar kecilnya motivasi orang tersebut. Semangat siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu dan ingin mendapatkan nilai yang baik karena siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar.

b. Sebagai pengarah

¹⁶ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: RajaGrafindo, 19990),h. 135.

¹⁷ Ifni Oktiani, “Kreativitas Guru Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik”, *Jurnal Kependidikan*5, no. 2 (2017): 226.

Tingkah laku yang ditunjukkan setiap individu pada dasarnya diarahkan untuk memenuhi kebutuhannya atau untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan demikian motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik.

Motivasi sangat berperan dalam belajar, siswa yang dalam proses belajar mempunyai motivasi yang kuat dan jelas pasti akan tekun dan berhasil belajarnya. Makin tepat motivasi yang diberikan, makin berhasil pelajarannya. Maka motivasi senantiasa akan menentukan intensitas usaha belajar bagi siswa. Menurut Winarsih ada tiga fungsi motivasi, yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat. Jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dilakukan.
- 2) Menentukan arah perbuatan kearah yang ingin dicapai. Dengan ini motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan untuk mencapai tujuan.

Fungsi motivasi sebagai pendorong usaha dalam mencapai prestasi, karena seseorang melakukan usaha harus mendorong keinginannya, dan menentukan arah perbuatannya kearah tujuan yang hendak dicapai. Bagi seorang guru, tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau memacu semua siswa agar timbul keinginan dan kemauannya¹⁸

¹⁸ Amna Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran", *Lantanida Journal* 5,no. 2 (2017): 93.

4. Indikator Motivasi Belajar

Diantara berbagai faktor yang mempengaruhi belajar, motivasi sering dianggap sebagai faktor yang cukup dominan. Setiap aktivitas manusia pada dasarnya dilandasi oleh adanya dorongan untuk mencapai tujuan atau terpenuhinya kebutuhan. Adanya daya dorong tersebut disebut sebagai motivasi. Dalam beberapa terminologi, motivasi dinyatakan sebagai suatu kebutuhan, keinginan, gerak hati, naluri, dan dorongan, yaitu suatu yang memaksa organisme manusia untuk berbuat atau bertindak.

Pada dasarnya hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam kegiatan belajar. Indikator motivasi belajar dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Tekun menghadapi tugas
- b) Ulet menghadapi kesulitan
- c) Menunjukkan minat
- d) Lebih senang bekerja mandiri
- e) Tidak cepat bosan dengan tugas-tugas rutin
- f) Dapat mempertahankan pendapatnya.

5. Peningkatan Motivasi Siswa

Menurut Wlodkowski dan Jaynes peningkatan motivasi siswa merupakan suatu proses internal yang ada dalam diri seseorang yang memberikan gairah atau semangat dalam belajar, mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar, dimana terdapat pemahaman dan pengembangan belajar.¹⁹

Munculnya motivasi tidak semata-mata dari diri siswa sendiri tetapi guru harus melibatkan diri untuk peningkatan memotivasi belajar siswa. Adanya motivasi akan memberikan semangat sehingga siswa akan mengetahui arah belajarnya. Sardiman, menyatakan bahwa siswa yang memiliki motivasi yang kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

Bentuk-bentuk peningkatan motivasi siswa menurut Klausmeyer, yaitu:

- a. Peserta didik mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu, dan berusaha menyelesaikannya secara baik.
- b. Dengan senang hati peserta didik memperbaiki tugas-tugasnya sampai benar-benar sempurna.
- c. Siswa merasa bertanggung jawab terhadap keberhasilannya dalam belajar.
- d. Tetap belajar di dalam kelas seperti membaca buku, diskusi, meskipun guru tidak ada di kelas.
- e. Selalu sibuk melakukan apa saja yang dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya dengan sarana yang ada di sekolahnya.
- f. Mempunyai interaksi sosial yang harmonis dengan siswa lainnya.
- g. Berani mengemukakan pendapatnya di ruangan kelas.²⁰

¹⁹ Wlodkowski, Raymond J dan Judith H. Jaynes, *Hasrat untuk Belajar*, Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2014.

²⁰ Harbeng Masni, "Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa", *Dikdaya* 5, no. 1 (2015):55.

6. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Menurut Moh. Uzer Usman, bahwa guru perlu mengetahui motivasi yang terdapat dalam diri siswanya. Guru berperan selaku motivator, pemberi semangat agar motif-motif yang positif pada siswa dapat ditingkatkan. Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sangat diperlukan, karena tidak semua siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar.²¹

Menurut Sanjaya, ada bentuk-bentuk yang harus dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, yaitu sebagai berikut:

- a. Memperjelas tujuan yang ingin dicapai.

Tujuan yang jelas dapat membuat siswa paham kearah mana ia ingin dibawa. Pemahaman siswa terhadap tujuan pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Semakin jelas tujuan yang ingin dicapai, maka akan semakin kuat motivasi belajar siswa.

- b. Ciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar.

Siswa dapat belajar dengan baik manakala ada dalam suasana yang menyenangkan, merasa aman, bebas dari rasa takut. Usahakan agar kelas selamanya dalam suasana hidup dan segar, terbebas dari rasa tegang. Untuk itu guru sekali-kali dapat melakukan hal-hal yang lucu.

- c. Menggunakan variasi metode penyajian yang menarik.

Seorang guru harus mampu menyajikan informasi dengan menarik, dan asing bagi siswa. Sesuatu informasi yang disampaikan dengan teknik yang baru, dengan kemasan yang bagus didukung oleh alat-alat berupa sarana atau media yang belum pernah dikenal oleh siswa sebelumnya sehingga menarik perhatian bagi mereka untuk belajar. Dengan pembelajaran yang menarik, maka akan membangkitkan rasa

²¹ Moh Uzer Usman 2005. Menjadi Guru Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya.

ingin tahu siswa di dalam kegiatan pembelajaran yang selanjutnya siswa akan termotivasi dalam pembelajaran.

d. Berilah pujian yang wajar setiap keberhasilan siswa.

Motivasi akan tumbuh manakala siswa merasa dihargai. Dalam pembelajaran, pujian dapat dimanfaatkan sebagai alat motivasi. Karena anak didik juga manusia, maka dia juga senang dipuji. Karena pujian menimbulkan rasa puas dan senang. Namun, pujian harus sesuai dengan hasil kerja siswa. Jangan memuji secara berlebihan karena akan terkesan dibuat-buat. Pujian yang baik adalah pujian yang keluar dari hati seorang guru secara wajar dengan maksud untuk memberikan penghargaan kepada siswa atas jerih payahnya dalam belajar.

e. Berikan penilaian.

Banyak siswa yang belajar karena ingin memperoleh nilai bagus. Untuk itu mereka belajar dengan giat. Bagi sebagian siswa nilai dapat menjadi motivasi yang kuat untuk belajar. Oleh karena itu, penilaian harus dilakukan dengan segera agar siswa secepat mungkin mengetahui hasil kerjanya. Penilaian harus dilakukan secara objektif sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing. Penilaian secara terus menerus akan mendorong siswa belajar, karena setiap anak memiliki kecenderungan untuk memperoleh hasil yang baik. Disamping itu, para siswa selalu mendapat tantangan dan masalah yang harus dihadapi dan dipecahkan, sehingga mendorongnya belajar lebih teliti dan seksama.

f. Berilah komentar terhadap hasil pekerjaan siswa.

Penghargaan bisa dilakukan dengan memberikan komentar yang positif. Setelah siswa selesai mengerjakan suatu tugas, sebaiknya guru memberikan komentar secepatnya, misalnya dengan memberikan tulisan “*bagus*” atau “*teruskan pekerjaanmu*” dan lain sebagainya. Komentar yang positif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

7. Pentingnya Motivasi Belajar

Perilaku yang penting bagi manusia adalah belajar dan bekerja. Belajar menimbulkan perubahan mental pada diri siswa. Bekerja menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi diri pelaku dan orang lain. Motivasi belajar dan bekerja merupakan penggerak kemajuan masyarakat. Kedua motivasi ini harus dimiliki oleh siswa. Sedangkan guru dituntut untuk memperkuat motivasi siswa.

Motivasi belajar penting bagi siswa dan guru. Bagi siswa pentingnya motivasi belajar:

- 1) Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhir.
- 2) Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar dibandingkan dengan teman sebagai ilustrasi. Jika terbukti usaha belajar seorang siswa belum memadai, maka ia berusaha dengan tekun untuk berhasil
- 3) Mengarahkan kegiatan belajar.
- 4) Membesarkan semangat belajar.
- 5) Mengadakan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja yang berkesinambungan.

Motivasi juga penting bagi guru. Pengetahuan dan penambahan tenaga.

motivasi kegiatan pada siswa bermanfaat bagi guru, antara lain:

- 1) Membangkitkan, meningkatkan dan memelihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil.
- 2) Mengetahui dan memahami motivasi belajar siswa yang bermacam ragam.

Meningkatkan dan menyadarkan guru, untuk memilih satu diantara bermacam-macam peran sebagai penasehat, fasilitator, instruktur, teman diskusi penyemangat, pemberi hadiah, atau pendidik.²²

C. Penelitian Relevan

Untuk menghindari duplikasi, penelitian melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Dari hasil penelusuran penelitian terdahulu, diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan yang akan diteliti, yaitu:

²² Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. H. 84

1. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di MIS Nur Hafizah Desa Sei Rotan. Tahun 2018. hasil dari penelitian ini adalah: a) mengajar dengan menggunakan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang bervariasi seperti metode ceramah, diskusi dan Tanya jawab, dan tugas agar siswa termotivasi mengikuti pembelajaran dan aktif serta afektif sehingga siswa tidak bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran berlangsung.
2. Upaya Guru PAI dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa pada mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Muhammadiyah Kalirejo. Tahun 2017. Hasil dari penelitian ini adalah : a) Membangkitkan motivasi belajar siswa perlu adanya kerjasama antara Kepala Sekolah, guru Akidah Akhlak dan orang tua dirumah. Serta guru selalu memberikan yang terbaik untuk siswa saat pembelajaran berlangsung. b) Hasil penelitian menunjukkan motivasi belajar siswa di MTS Muhammadiyah Kalirejo Sehingga siswa menjadi tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak.

Dari dua penelitian di atas secara keseluruhan terdapat persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang strategi guru. Sedangkan perbedaannya pada penelitian yang saya lakukan adalah pada tempat penelitian, waktu penelitian yang berbeda dan kondisi yang masih dalam pandemi covid-19 dari uraian peneliti lebih fokus terhadap strategi guru akidah akhlak dalam memotivasi belajar siswa dan ingin mengetahui apa kendala guru akidah akhlak dalam memotivasi belajar siswa, upaya guru akidah akhlak dalam mengatasi kendala memotivasi belajar

siswa pada pembelajaran tatap muka masa pandemi covid 19 di MAN Rejang
Lebong.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif (*field research*) yaitu suatu penyelidikan yang dilakukan dalam kehidupan atau objek yang sebenarnya. Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran secara individual maupun kelompok.

Secara spesifik tujuan utama penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif. Adapun penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati.

Pendekatan kualitatif yaitu, ”uraian naratif mengenai suatu proses tingkah laku subjek penelitian sesuai masalah yang diteliti”. Penelitian kualitatif harus berusaha membangkitkan kepercayaan informasi, agar terjalin kerjasama dan hubungan yang wajar, tidak menonjolkan diri, tidak menakut-nakuti, tidak saling memihak, dan tidak saling terpengaruh. Dengan demikian, dalam penelitian kualitatif-naturalitatif manusia bertindak sebagai instrumen utama. Hal ini dikarenakan bahwa segala sesuatunya masi perlu dikembangkan sepanjang penelitian berlangsung.

“Sugiyono menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), dimana peneliti adalah instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”.¹

Sedangkan penelitian kualitatif bersifat pengambilan proses dan hasil yang tidak berstandar pada berbentuk angka. Penelitian ini juga untuk menganalisa suatu fakta, gejala dan peristiwa pendidikan yang terjadi dilapangan sebagaimana adanya konteks ruang dan waktu serta situasi lingkungan pendidikan secara alami selain itu penelitian kualitatif dapat digunakan untuk menyusun hipotesis berkenaan dengan konsep dan prinsip pendidikan berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dilapangan sehingga dapat dilakukan penelitian lebih lanjut.

Dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif deskriptif, pendekatan ini dilakukan bermaksud untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara rinci mengenai strategi guru akidah akhlak dalam memotivasi belajar siswa pada pembelajaran tatap muka masa pandemi covid-19 di MAN Rejang Lebong. Pendekatan ini digunakan untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini dilakukan guna mendapatkan data mendalam dengan teknik pengumpulan data yang bersifat triangulasi yaitu gabungan dari teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 9.

Penelitian ini juga untuk menganalisa suatu fakta, gejala dan peristiwa pendidikan yang terjadi dilapangan pendidikan sebagaimana adanya konteks ruang dan waktu serta situasi lingkungan pendidikan secara alami. Selain itu penelitian kualitatif dapat digunakan untuk menyusun hipotesis berkenaan data dan informasi yang diperoleh dilapangan sehingga dapat dilakukan penelitian lebih lanjut.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, karena sifatnya kualitatif maka diperlukan Setting penelitian. Penelitian ini dilakukan di MAN Rejang Lebong, Sedangkan waktu penelitian ini mulai dari tanggal 23 Januari 2022.

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang dimintai untuk memberi keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto yaitu subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jadi subjek penelitian ini merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta dilepangan. Penentuan subjek penelitian atau sampel dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif.²

Lincoln dan Guba (1985) dalam Sugiyono mengemukakan bahwa Subjek atau informasi adalah bagian dari seluruh objek penelitian dianggap dapat mewakili yang diteliti. Jadi yang dimaksud subjek penelitian adalah, “benda, hal atau, orang, tempat, data untuk variabel yang dipermasalahkan”.

² Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian: Prosedur penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2006), H. 145

Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek utama Strategi guru akidah akhlak dalam memotivasi belajar siswa pada pembelajaran tatap muka masa pandemi covid-19 di MAN Rejang Lebong, apabila data yang diperoleh belum jelas atau dibutuhkan kejelasan yang lebih rinci dan akurat, maka peneliti akan mengulang Kembali sehingga memperoleh hasil atau informasi yang tepat, sehingga teknik dalam menentukan informasi penelitian ini adalah purposive sampling.³

Purposive sampling, merupakan pengambilan sampel berdasarkan keperluan penelitian. Artinya setiap unit atau individu yang di ambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu. Dalam hal ini peneliti benar-benar mengetahui tentang strategi guru akidah akhlak dalam memotivasi belajar siswa pada pembelajaran tatap muka masa pandemi covid-19 di MAN Rejang Lebong. Peneliti juga memilih informasi yang dianggap mengetahui informasi dan masalah secara mendalam dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang akurat.

C. Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Pengumpulan data dilakukan pada naturalsetting (kondisi yang alami), sumber data primer, dan sekunder, tehnik pengumpulan data lebih banyak diperoleh dari hasil observasi berperan serta, dokumentasi dan wawancara. Penelitian sebagai human instrument berfungsi untuk memilih informasi sebagai sumber data. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Babndung: Alfabeta, 2007), H. 301

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumbernya. Melalui hasil wawancara dan observasi yang merupakan hasil gabungan dari kegiatan mendengar, melihat dan bertanya. Adapun sumber data yang akan diwawancara adalah Kepala Madrasah, Guru mata pelajaran Akidah Akhlak, dan beberapa siswa kelas XI MAN Rejang Lebong.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk buku-buku, majalah, tabloid, internet ataupun literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian seperti hasil data yang sudah jadi yang di peroleh melalui dokumentasi. Adapun data tersebut dapat diperoleh lebih mendalam lagi melalui data-data yang berasal dari buku-buku yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

Data sekunder dapat dikatakan sebagai data penguat data pokok atau data penunjang dari data primer, dan eksternal memiliki pengertian data yang menggambarkan keadaan luar suatu tempat atau wilayah namun mempunyai keterkaitan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai literatur dan arsip-arsip atau dokumentasi penting lainnya yang dapat dijadikan data penunjang untuk memperkuat hasil penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Artinya, teknik pengumpulan data memerlukan langkah yang strategis dan juga sistematis untuk mendapatkan data yang valid dan juga sesuai dengan kenyataannya. Dilakukannya pengumpulan data untuk penelitian agar data dan teori yang ada di dalamnya valid dan juga sesuai kenyataan, sehingga peneliti harus benar-benar terjun langsung dan mengetahui teknik pengumpulan data tersebut. Dengan demikian, peneliti akan mengetahui validitas atau kebenaran konsep penelitiannya.

Untuk mendapatkan data selengkapya dan dapat di pertanggung jawabkan orisinalitasnya, dalam pengumpulan data pada penelitian di MAN Rejang Lebong ini, maka Teknik yang peneliti lakukan dilapangan antara lain melalui pengamatan (Observasi), Wawancara (interviewa), dan dokumentasi. Teknik ini digunakan secara bertahap dan menyatu (interatif).

1. Observasi

Pengamatan atau yang sering disebut dengan observasi, upaya mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi adalah seluruh aktivitas yang dilihat di lapangan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Gunanya untuk mengumpulkan dan melengkapi data penelitian.⁴

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 179.

Melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Metode penelitian ini digunakan untuk melihat dan mencatat langsung keterangan-keterangan atau informasi dari responden sesuai dengan realitas dan proses pengumpulan data yang lebih akurat. Observasi dapat digunakan untuk mengetahui penampilan guru dalam mengajar, suasana kelas, hubungan sosial sesama siswa, hubungan guru dengan siswa, dan perilaku sosial lainnya.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung dengan alasan pemilihan Teknik observasi yaitu karena Teknik pengamatan mampu memahami situasi-situasi yang rumit, Teknik pengamatan itu sendiri juga memungkinkan melihat dan memahami sendiri perilaku yang sebenarnya terjadi di lapangan. pengamatan yang dimaksud adalah pengamatan secara langsung dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh pengamat.⁵ Peneliti melakukan observasi tentang utama Strategi guru akidah akhlak dalam memotivasi belajar siswa pada pembelajaran tatap muka masa pandemi covid-19 di MAN Rejang Lebong.

2. Wawancara

Wawancara adalah instrument pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa

⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar-Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 85.

pengetahuan informal. Wawancara penelitian ditujukan untuk mendapatkan informasi dari satu sisi saja sehingga hubungan simetris harus tampak. Peneliti cenderung mengarahkan wawancara pada penemuan perasaan, dan pemikiran informan. Pada Teknik ini penelitian datang berhadapan muka secara langsung dengan responden atau subjek yang diteliti, dan menanyakan sesuatu yang telah direncanakan kepada respondem.

Hal ini bertujuan agar pertanyaan yang di ada mencerminkan bahwa bukan merupakan pertanyaan yang tertutup, sesuai dengan jenis penelitian yaitu, tentang penelitian kualitatif. Pedoman wawancara digunakan untuk mengingat penelitian (pewawancara) mengenai aspek-aspek yang harus dibahas, juga menjadi daftar pengecekan apakah aspek-aspek relevan tersebut telah dibahas atau di tanyakan.

Untuk mendapatkan data yang valid wawancara (interview) merupakan teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog, baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data. Yang menjadi informan penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Guru pelajaran Akidah Akhlak, dan beberapa siswa kelas XI di madrasah tersebut. Dengan pedoman demikian, diharapkan dapat mengetahui informasi yang berkaitan dengan strategi guru dalam membina akhlak siswa MAN Rejang Lebong pada pembelajaran tatap muka di masa Pandemi Covid-19.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.⁶

Dokumentasi dilakukan untuk pengumpulan data yang bersumber dari dokumen baik yang berada ditempat penelitian ataupun yang berada diluar tempat penelitian, yang hubungannya dengan tujuan penelitian.

Data dokumentasi ini dapat berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, agenda harian, foto-foto, catatan harian, sejarah hidup, biografi, peraturan dan kebijakan dan lain sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto dan catatan catatan yang berhubungan dengan penelitian ini seperti proses pembelajaran, tingkah laku siswa di Madrasah sarana-prasarana yang ada di MAN Rejang Lebong.

E. Teknik Analisis Data

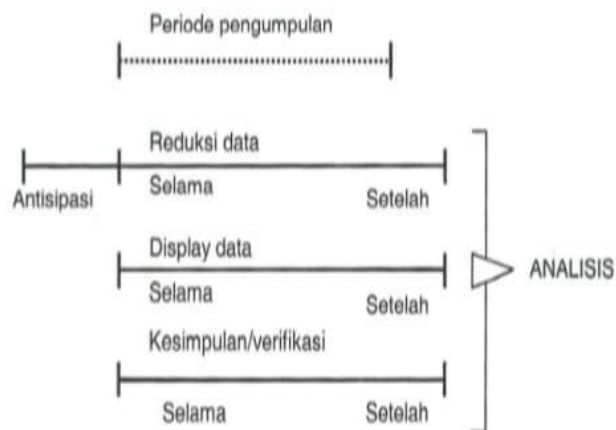
Analisis data data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data langsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang di wawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang di anggap kredibel. Miles dan Huberman (Sugiyono), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.

⁶ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : SIC, 2006), H. 103

Sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut :

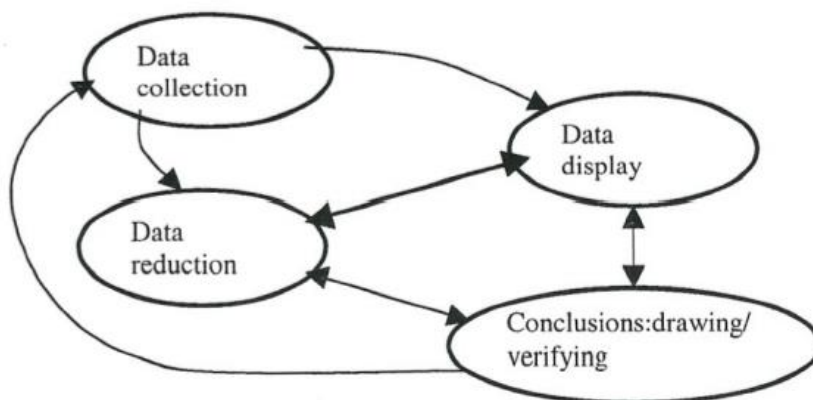
Gambar 3. 1

Komponen dalam analisis data (flow model)



Gambar 3. 2

Komponen dalam analisis data (interactive model)



sumber : Prof. Dr. Sugiyono Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman, Tahun 2005

Analisis data disebut juga pengelolaan dan penafsiran data, analisis data adalah “rangkayan kegiatan penalaran, pengelompokan, sistematis, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah,”⁷

Arikunto menyatakan bahwa analisis data merupakan pengolahan data setelah data terkumpul. Teknik analisis adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk mengolah data. Data yang terkumpul diolah secara kuantitatif (berwujud angka), sehingga teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis statistik.⁸ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti “merangkum memilih lah-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibuat pada aspek-aspek tertentu. Jadi reduksi data yaitu proses penyederhanaan dan transformasi data yang muncul dari catatan, penulisan lapangan yang melalui beberapa tahapan, yaitu membuat ringkasan dan mengkode.

2. Penyajian Data Display

Setelah data direduksi, maka Langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Melalui penyajian data display maka dapat

⁷ Suprayoga dan Tobroni, *Metodologo Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), H 172

⁸ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010, 278

terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ada ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung bukti oleh bukti-bukti yang palit dan konsisten saat penelitian kelengkapan pengumpulan data, maka kesimpulan yang akan dikumpulkan merupakan kesimpulan yang kredibel⁹.

F. Kereadibilitas Penelitian

Keabsahan data atau kereadibilitas bertujuan untuk membuktikan bahwa yang didapati oleh peneliti sesuai dengan yang ada dalam kenyataan dilokasi penelitian. Untuk memperoleh keabsahan data, maka dalam penelitian ini digunakan pro Keabsahan data atau kereadibilitas bertujuan untuk membuktikan bahwa yang didapati oleh peneliti sesuai dengan yang ada dalam kenyataan dilokasi penelitian. Untuk memperoleh keabsahan data, maka dalam penelitian ini digunakan proses validitas dengan melalui Teknik triangulasi, yaitu dengan cek Kembali sumber data lain dalam waktu bersamaan, melalui kajian ulang kepada sumber data yang sama dalam waktu berlainan, dan melakukan cek ulang data kepada sumber-sumber yang berbeda dalam waktu yang berbeda pula.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan*, (Bandung: Alfabeat Bandung 2010). H. 317

Teknik validasi data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah :¹⁰

- 1) Pengamatan yang Berkembang berarti mengamati dengan cermat pengamatan yang lebih dekat dan konsisten. Ini memastikan bahwa data dicatat secara akurat dan sistematis.
- 2) Triangulasi, yaitu menguji kredibilitas menguji data dari berbagai sumber dan waktu. Dalam penelitian ini data penelitian divalidasi melalui triangulasi sumber dan teori. Triangulasi sumber adalah pemeriksaan ulang terhadap data yang ada melalui sumber informasi, sedangkan triangulasi teori adalah pemeriksaan ulang terhadap teori yang disampaikan oleh para ahli.
- 3) Kecukupan Referensial. Dengan begitu banyak sumber yang tersedia dari penelitian, sehingga akssan banyak pengetahuan akan diperoleh.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian pendidikan*, (Bandung: Alfabeat Bandung 2010). H. 318

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Objektif Lokasi Dan Tempat Penelitian

1. Sejarah berdirinya MAN Rejang Lebong

Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong berdiri pada tahun 1992 yang merupakan pergantian PGA menjadi MA dengan SK peralihanm Nomor : B.II/3-d/6882/1992 Tanggal 25 Juni 1992.

Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong (MAN Rejang Lebong) adalah sekolah yang berwawasan Islami yang mengutamakan akhlak dan budi pekerti. Sekolah yang terletak di Kabupaten Rejang Lebong ini sangat populer di kota Curup selain tempatnya yang strategis, dan berada di tengah kota. Siswa/siswi MAN Rejang Lebong sangat mengutamakan kepribadian dan perilaku, karena misi dan mottonya yakni “ MENDIDIK SISWA/SISWI YANG ISLAMI, BERAHKLAK, DAN MEMPUNYAI BUDI PEKERTI “ Selain didikan guru yang sangat disiplin, para siswa tak jarang seringdiberi sanksi (hukuman) apabila melanggar tata tertib Madrasah. Sekolah yang dulunya MAN 2 Curup ini telah berganti menjadi MAN Curup Semenjak Tahun 2007 dikarenakan adanya pemekaran daerah yang menjadikan Kabupaten Rejang Lebong dibagi Menjadi 3 (Tiga) Kabupaten Yakni Kabupaten Rejang Lebong (Kabupaten Induk), Kabupaten Kepahiang, dan lebong. Sehingga MAN Curup dinobatkan Menjadi satu-satunya Madrasah Aliya Negeri yang ada di Kabupaten Rejang Lebong. Karena hal tersebut maka pada tahun 2016 MAN Curup berubah lagi nomenklturnya menjadi MAN Rejang Lebong.¹

Lokasi yang nyaman dan strategis menjadikan MAN Rejang Lebong sangat di idolakan para siswa, dari semenjak nama MAN Rejang Lebong bernama PENDIDIKAN GURU AGAMA (PGA) hingga menjadi MAN Rejang Lebong, sekolah ini selalu mengalami perubahan yang sangat

¹ Sumber : Dokumentasi MAN Rejang Lebong Provinsi Bengkulu

signifikan, terutama Pembangunan Infrastruktur, Kedisiplinan, dan Sistem ajaran yang diberikan Guru.

Siswa MAN Rejang Lebong datang dari bermacam-macam daerah, antara lain Rejang Lebong, Muara Enim (Palembang), Lebong, Kepahiang, Manna, Kota Bengkulu dan masih banyak lagi siswa pendatang hanya untuk bersekolah di MAN Rejang Lebong.

Sekolah yang di bawah naungan Kementerian Agama (Kemenag) ini telah banyak mencetak siswa/siswi yang mempunyai standar kualitas yang bisa Melanjutkan Pendidikannya keperguruan tinggi data menunjukkan pada tahun 2019 Alumni MAN Rejang Lebong banyak yang melanjutkan keperguruan tinggi dan Universitas Ternama diantaranya:

UNIB (UNIVERSITAS BENGKULU)	: 14 %
Poltekes Bengkulu	: 15 %
UNILA (UNIVERSITAS LAMPUNG)	: 8 %
UNP (UNIVERSITAS PADANG)	: 10 %
UIN (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI YOGYAKARTA)	: 5 %
UNSRI (UNIVERSITAS SRIWIJAYA)	: 10 %
UIN Raden Fatah Palembang	: 6 %
IAIN CURUP	: 32 %

Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong berdiri sejak tahun 1992.

Pimpinan Madrasah yang pernah bertugas pada MAN Rejang Lebong adalah :

1. Sulaiman Djas, BA, tahun 1992 sampai tahun 1998
2. Drs. M. Sayuni, tahun 1998 sampai tahun 2000
3. Drs.Aidi. Mukharillah.Z, tahun 2000 sampai tahun 2007
4. Dra. Nurlela,tahun 2007 sampai tahun 2012.
5. Drs. Abdul Munir, M.Pd 2012 – 2017
6. H. Saidina Ali, M. Pd, tahun 2017 – 2020

7. H. Yusrijal, M.Pd, Tahun 2020 Sampai sekarang.²

2. Luas Wilayah

MAN Rejang Lebong terletak di tengah kota Curup tepatnya di Jln. Letjend. Soeprapto No 81 Kelurahan Talang Rimbo Baru, Kecamatan Curup, Kabupaten Rejang Lebong, Propinsi Bengkulu dengan luas 9.878 m² dengan perbatasan :

Sebelah Timur	: Berbatasan dengan jalan raya
Sebelah Selatan	: Berbatasan dengan pemakaman Umum
Sebelah Barat	: Berbatasan dengan perumahan penduduk
Sebelah Utara	: Berbatasan dengan Gang. ³

3. Profil Madrasah

a. IDENTITAS MADRASAH

1) Nama Madrasah	: MAN Rejang Lebong
2) Nomor Statistik	: 311170203004
3) Kota/Provinsi	: Curup/Bengkulu
4) Otonomi Daerah	: Pusat
5) Kecamatan	: Curup Tengah
6) Desa/Kelurahan	: Talang Rimbo Baru
7) Jl. Dan Nomor	: JL. Letjend. Soeprapto No. 81.
8) Kode Pos	: 39113
9) Telepon	:(0732)21280- 081367758590
10) Fax	: -
11) Daerah	: Kabupaten
12) . Status Madrasah	: Negeri
13) Kelompok Sekolah	: -
14) Akreditasi	: A
15) Surat Keputusan	: 599/BAP-SM/KP/X/2016
16) Penerbitan SK	: Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/ Madrasah Provinsi Bengkulu
17) Ditanda Tangani Oleh	: Drs. H. Firmansyah, M.Pd
18) Tahun Berdiri	: 1992

² Sumber : Dokumentasi MAN Rejang Lebong Provinsi Bengkulu

- 19) Tahun : 1992
- 20) Kegiatan Belajar : Pagi
- 21) Bangunan Madrasah : Milik Sendiri
- 22) Lokasi Madrasah : Tengah Kota Kabupaten
- 23) Jarak Kepusat Kota Kabupaten : 0,5 Km
- 24) Jarak Pusat Kota/Propinsi : 85 Km
- 25) Terletak pada Lintas : Kabupaten
- 26) Perjalanan Perubahan Madrasah : PGA 6 Th 1957
- 27) Organisasi Penyelenggara : Pemerintah.⁴

4. Program Umum Sekolah

Adapun yang menjadi program umum sekolah MAN Rejang Lebong sesuai dengan Visi dan Misi sekolah yaitu :

a. Visi Dan Misi Sekolah

1) Visi MAN Rejang Lebong

Mewujudkan siswa/siswi MAN Rejang Lebong yang Islami, Berakhlak Mulia, Cerdas dan Kompetitif.

2) Misi MAN Rejang Lebong.

- a) Meningkatkan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran Islam.
- b) Meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan pengembangan IPTEK dengan mengedepankan IMTAQ.
- c) Menciptakan lulusan madrasah yang berprestasi akademik, mampu bersaing dan berakhlak mulia.
- d) Menghasilkan lulusan yang terampil, mandiri, dan berperan aktif dalam masyarakat.

b. Indikator Visi dan Misi.

- 1) Berprestasi prima dalam kegiatan keagamaan Berprestasi prima dalam bidang kedisiplinan
- 2) Berprestasi prima dalam bidang akademik
- 3) Berprestasi prima dalam bidang olah raga
- 4) Berprestasi prima dalam bidang kesenian
- 5) Berprestasi prima dalam persaingan melanjutkan keperguruan tinggi.⁵

⁴ Sumber : Dokumentasi MAN Rejang Lebong Provinsi Bengkulu

⁵ Sumber : Dokumentasi MAN Rejang Lebong Provinsi Bengkulu

5. Data Tenaga Pendidik

Berdasarkan hasil temuan dilapanag dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di MAN Rejang Lebong terdapat tenaga pengajar yang memadai baik segi kualitas dan kuantitas. Keadaan guru dapat diterangkan sebagai berikut:

a. Kepala Madarasah

Nama : H.Yusrijal, M.Pd

NIP : 196904181990031003

b. Tenaga pengajar

Tabel 4.1

Tenaga pengajar

GURU PNS	GURU TIDAK TETAP	KARYAWAN DAN PTT	JML
1	2	3	4
35	28	14	77

Sumber : Dokumentasi MAN Rejang Lebong Provinsi Bengkulu

Dalam analisis tabel 3 merupakan tenaga pengajar di MAN Rejang Lebong ini bahwasanya berjumlah 77 orang yang terdiri dari 35 guru PNS 28 guru tidak tetap dan 14 karyawan PTT.

Berikut nama-nama Tenaga pengajar beserta pangkat dan ijazah yang ada di MAN rejang Lebong yang di jelaskan pada tabel 4 :

Tabel 4.2
DATA GURU MAN Rejang Lebong TAHUN PELAJARAN 2021/2022

No	Nama/NIP	Pangkat	Penididikan		Tugas Mengajar
			Fakultas	Ijazah	
1	Drs. H. Fatqul Hadi NIP.196704101993021001	IV/a	Manejemen Pendidikan	S2	Bhs. Arab
2	Drs. Firdaus, M.Pd NIP.196408101991031003	IV/a	FKIP	S2	Antropologi + Geografi
3	Drs. Syahrul Pasmawi. M.Pd NIP.196303211998031002	IV/a	FKIP	S2	IPS Matematika
4	H. Nikmatul Husnah, S.Ag NIP.196903111996032002	IV/a	Tarbiyah	S1	Al-Qur'an Hadits
5	Azhari, S.Ag, MM NIP.197104251997031001	IV/a	Menejemen	S2	B. Inggris
6	Murni Aida, S.Pd NIP.197003101997032002	IV/a	FKIP	S1	PKn
7	Drs. Hairul Rozi NIP.196702011998031003	IV/a	Ushuludin	S1	Geografi
8	Budin Kapli, S.Pd, MM NIP.196805021998031005	IV/a	Menejemen	S2	Matematika
9	Azmi Helia, M.Pd NIP.196908011994032003	IV/a	FKIP	S2	Bhs Inggris
10	Hilda, M.Pd NIP.	III/d	FKIP	S2	Bhs. Indonesia
11	Suyatmi, M.Pd NIP.197209102003122006	III/c	FKIP	S2	Matematika
12	Lilis Suryani, M.Si NIP.197905272005012007	III/b	FKIP	S2	Qur'an Hadits
13	Hernedi, S.Ag NIP.197410052003121004	III/b	SSQ	S2	Kimia
14	Marlina Susila.E,M.Pd NIP.198205062006042004	III/d	Menejemen Pendidikan	S2	Penjas
15	Drs. Sardiman NIP.196306061991021005	IV/a	FKIP	S1	Biologi
16	Hj. Anis Marita, S.Pd NIP.196609191991022002	IV/a	FKIP	S1	Biologi
17	Tuti Lisnawati, S.Pd NIP.197011071994032004	III/d	FKIP	S1	Ekonomi
18	Isminiarti, S.Pd NIP.196509241990032001	IV/a	FKIP	S1	BK
19	Tina Musyofah, S.PdI NIP.	III/c	Tarbiyah	S1	BK
20		III/c	Pendidikan	S1	Olah Raga

22	198702022009012004 Agung Murti Wibowo, S.OR	III/a	Olah Raga Usuluddin	S1	Bhs. Indonesia
23	NIP. 198506062009011006	III/a	FKIP	S1	Bhs. Indonesia
24	Septiana, S.Ag NIP.	III/a	Menejemen Pendidikan	S2	Indonesia
25	196909292014112005 Lita Zahara,S.Pd	II/a	Tarbiyah	S1	Ekonomi
26	NIP. 197701242014112000	III/a	FKIP	S1	Bahasa Inggris
27	Hj. Eriszani F , M.Pd NIP.	III/a	Ekonomi	S1	Bhs. Indonesia
28	197812012014112002 Rahmayuni Ahmiyah, S.Pd.I	III/a	Pendidikan Bhs Arab	S1	Indonesia
29	NIP.198506022014112001	III/a	Pendidikan Bhs Inggris	S1	Ekonomi Akutansi
30	Weni Susianti, S. Pd NIP.198506132019032010	III/a	Fisipol	S1	Bahasa Arab
31	Beti Herlina, SE NIP.198702152019032017	III/a	Pendidikan Kimia	S1	Bahasa Inggris
32	Qoriatul Fitri, S. Pd.I NIP.198705162019032011	III/a	Pendidikan Kimia	S1	PKn
33	Citra Amelia Sari, S. Pd NIP.198806132019032009	III/a	Syariah	S1	Kimia, Fisika ,PKWU
34	Royhan Rambos, S. Sos NIP.198919272019031009 Nova Oktarianita, S. Pd NIP.199310162019032014 Siti Zaya Aisyahlika, S. Pd NIP.199605032019032016 Iim, SH NIP. 199612252019032007 Ivan Taufani, S. IP NIP	III/a	Fisipol	SI	Kimia, Matematika, PKWU Fiqih

Sumber : Dokumentasi MAN Rejang Lebong Provinsi Bengkulu

Tabel 4.3
DATA PEGAWAI MAN REJANG LEBONG
Tahun Pelajaran 2021/2022

No	NAMA	Pangkat Golongan	Pendd.	TUGAS
1	Sinarti Asia, S. Ag NIP.19	Penata TK I III/d	S1	Ka.TU
2	Ismunandar S.Sos NIP.196807031990011001	Penata TK I III/d	S1	Staf TU
3	Didi Kosmanto, M. Pd NIP. 198602102011011010	Panata III/c	S1	Staf TU
4	Beti Erni, S. Pd. I NIP. 196505071988012002	Penata TK I III/d	S1	Staf TU

Sumber : Dokumentasi MAN Rejang Lebong Provinsi Bengkulu

Dalam analisis pada tabel 5 merupakan data pegawai MAN Rejang Lebong tahun 2021/2022 dapat disimpulkan bahwasanya terdiri 4 pegawai, satu ketua tata usaha dan tiga staf tata usaha

Tabel 4.4
DATA PEGAWAI TIDAK TETAP MAN REJANG LEBONG Tahun
Pelajaran 2021/2022

NO	NAMA	Pendidikan		Bidang Tugas
		Nama	Tk Ijazah	
1	Rahmad Darmawan, S.Pd.I	STAIN	S.1	Oprator Aplikasi Keuangan
2	Sri Astuti	SMA	SMU	Operator Komputer
3	Neli Novrida	SMK	SMU	Operator Komputer
4	Eka Putri Wulandari, SE	UNIB	S.1	Perpustakaan
5	Alexander	SMA	SMU	SATPAM
6	Deri	SMK	SMU	SATPAM
7	Bowo Yogi Kusuma, S. Kom	STMIK	S.1	Oprator Komputer
8	Anda Dhomar Pices	STAIN	S.1	Staf Tata Usaha

Sumber : Dokumentasi MAN Rejang Lebong Provinsi Bengkulu

Analisis pada tabel 6 berkaitan dengan data Pegawai Tidak Tetap MAN Rejang Lebong Tahun Pelajaran 2021/2022 ini dapat di simpulkan bahwasanya jumlah pegawai berjumlah 8 orang dengan rincian satu operator

aplikasi keuangan, 3 operator komputer, dua satpam, satu pengurus perpustakaan, dan satu staf tata usaha

Tabel 4.5

DATA GURU TIDAK TETAP MAN REJANG LEBONG Tahun Pelajaran 2021/2022

NO	NAMA	Pendidikan		Keterangan
		Nama	Tk Ijazah	
1	Rita. R, S.Pd	UNP	S.1 Sosiologi	
2	Drs. Moh.Ihsan	UML	S.1 Pendidikan Ekonomi	
3	Fitri Yuliana,S.Pd.I	STAIN	S.1 Tarbiyah	
4	Yunita. M, S.Pd.I	STAIN	S.1 Tarbiyah	
5	Meri Suryanti	STAIN	S.1 Tarbiyah	
6	Ade Pernandes, S.Kom	UMB	S.1 Komputer	
7	Wahyudi, S.Pd.	UAD	S.1 B.Inggris	
8	Sri Astuti, S.Pd. I	ASID	S.1 Tarbiyah	
9	Syaiful Antoni, S.Pd.I	STAIN	S.1 Tarbiyah	
10	Nini Maya. P, S.Pd	UNIB	S.1 Ekonomi	
11	Andriyani, S. Kom		S.1 Komputer	
12	Desri Susanti, S.Pd	UMP	S.1 Matematika	
13	Syukril Khair, S.Pd.I	STAIN	S.1 B.Inggris	
14	Azaria	STAIN	S.1 Tarbiyah	
15	Eko Budiyanto, S.Pd	UNIB	S.1 Fisik	
16	Julita Khoiriyah, SS, S.Pd	UGM	S.1 Fisika	
17	Ari Septianda, S.Pd	UNIB	S.1 Matematika	
18	Riki Fernando, S.OR	UNIB	S.1 Olah Raga	
19	Wahyudi , S.Pd	UAD	S.1 B.Inggris	
20	Redo Rizki Kurniawan	STAIN	S.1 B.Arab	
21	Melinda Novia, S.Pd		S.1 Sejarah	
22	Meri Suryanti, S. Pd. I	STAIN	S.1 Sandra Tasik	
23	Windarti Maulani, S. Pd		S.1 Sandra Tasik	
24	Hindi Aprilia Ade, S. Pd	UNP	S.1 Sandra	
25	Warda Wani P A, S. Pd	UNP	S.1 Sandra	
26	Rio Marco, M. Pd. I	IAIN	S.2 PAI	
27	Angraini, S.Pd.I	STAIN	S.1 PAI	

Sumber : Dokumentasi MAN Rejang Lebong Provinsi Bengkulu

Di MAN Rejang Lebong ini juga terdapat guru yang tidak tetap, jumlah guru tersebut setelah di analisis dari tabel 7 yang merupakan Data

guru tidak tetap MAN Rejang Lebong tahun pelajaran 2021/2022 bahwasanya berjumlah 27 tenaga pengajar.

6. Data siswa

Berdasarkan pengamatan observasi, dan dokumentasi dan sumber data yang didapat maka jumlah peserta didik MAN Rejang Lebong sebagai berikut:

Tabel 4.6

Rekapitulasi Jumlah Data Siswa Tiga Tahun Terakhir MAN Rejang Lebong

NO	Kelas	Jumlah	Tahun Ajaran	KT
1	X	303	2020/2021	
	XI	291		
	XII	363		
2	X	300	2019/2020	
	XI	374		
	XII	286		
3	X	386	2018/2019	
	XI	300		
	XII	347		

Sumber : Dokumentasi MAN Rejang Lebong Provinsi Bengkulu

Dalam rekapitulasi jumlah data siswa MAN Rejang Lebong tahun 2022 dapat di simpulkan dari hasil analisis bahwasanya jumlah siswa-siswi adalah 957 yang terdiri dari 303 siswa kelas sepuluh, 291 siswa kelas sebelas, dan 363 siswa kelas dua belas.

7. Sarana Prasarana

a. Tanah dan Bangunan

Luas Tanah : 9.878 m²

Luas Bangunan : 3.288 m²

Lapangan Olah Raga : 610 m²

Halaman : 5.980 m²

Pagar : 545 m

b. Gedung Madrasah

Bangunan Madrasah pada umumnya dalam kondisi baik dengan rincian sebagai berikut:⁶

Tabel 4.7
Bangunan Madrasah

Nana Bangunan	Ruang	Kondisi
Luas Bangunan	3.613 m ²	
Ruang Kepala Madrasah	72 m ²	Baik
Ruang TU	78 m ²	Baik
Ruang Kelas	1.152 m ²	Baik
Ruang Guru	224 m ²	Baik
Ruang Lab.IPA	180 m ²	Baik
Ruang Perpustakaan	144 m ²	Baik
Ruang Lab.Multimedia	110 m ²	Baik
Ruang Lab. Bahasa	110 m ²	Baik
Ruang Serba guna	224 m ²	Baik
Ruang Praktik Menjahit	72 m ²	Baik
Ruang BK	38 m ²	Baik
Ruang Wakil Kepala	48 m ²	Baik
Ruang Rumah Dinas Kepala	72 m ²	Rusak Ringan
Ruang Rumah Penjaga	48 m ²	Baik
Ruang Asrama Putri	228 m ²	Baik
Ruang OSIS	32 m ²	Baik
Ruang UKS	15 m ²	Baik
Ruang Gudang	72 m ²	Baik

⁶ Hasil Observasi, tanggal 13 april 2022 pukul 09:00 WIB

Ruang Koperasi	67 m ²	Baik
WC	78 m ²	Baik

Sumber : Dokumentasi MAN Rejang Lebong Provinsi Bengkulu

Dalam menunjang kelancarannya proses pembelajaran di MAN Rejang Lebong ada berbagai ruangan yang menjadi sarana-prasarana, setelah di analisis jumlah keseluruhan ruangan yang ada berjumlah 21 ruangan dan kondisi ruangan dalam kondisi baik hanya saja ruang rumah dinas kepala madrasah yang mengalami kerusakan ringan.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan dari hasil Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi maka dipaparkan tentang temuan penelitian yang diperoleh di lapangan. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Memotivasi Siswa Pada Pembelajaran Tatap Muka Masa Pandemi Covid-19 di MAN Rejang Lebong

Sekolah merupakan tempat belajar mengajar bagi seorang guru maupun siswa, dan sebagian tugas besar guru di dalam kelas adalah mengajar siswa dengan menyediakan suasana dan kondisi belajar yang optimal, kondisi tersebut dapat dicapai jika guru mampu mengatur siswa dengan baik, memaksimalkan lingkungan belajar serta mengendalikan siswa dalam situasi belajar yang menyenangkan dalam proses pembelajar untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

Peran seorang guru sangat signifikan dalam proses belajar mengajar. Peran guru dalam proses belajar mengajar meliputi banyak hal seperti sebagai pengajar, manajer kelas, supervisor, motivator, konsuler, eksplorator.⁷

Untuk mengetahui Strategi Guru Akidah Akhlak dalam memotivasi siswa MAN Rejang Lebong peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada Kepala Sekolah, dan beberapa guru di MAN Rejang Lebong.

Pertanyaan pertama: strategi apa saja yang bapak/ibuk gunakan dalam memotivasi siswa MAN Rejang Lebong

Dalam hal ini bapak H. Yusrizal. M.Pd. Selaku Kepala Sekolah menjelaskan bahwa strategi yang diterapkan dalam memotivasi siswa MAN Rejang Lebong adalah:

“Saya selaku Kepala sekolah dalam hal ini adalah membantu baik itu dari dewan guru maupun siswa serta membuat kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan manajemen sekolah dengan pihak-pihak sekolah yang terkait masalah pembelajaran pasca pandemi covid-19. Manajemen sekolah yang berisi pendayagunaan sumberdaya yang ada di MAN Rejang Lebong baik dari segi pesonalia, sarana dan prasarana, kesiswaan, keuangan, dan humas. Kebijakan yang terangkum dalam manajemen sekolah tersebut diupayakan agar guru dan siswa dapat lebih fokus dan kosentrasi dalam proses belajar mengajar. Sedangkan untuk kegiatan belajar mengajar itu menjadi tanggung jawab guru untuk mendidik siswa. Strategi yang saya terapkan selaku Kepala Sekolah menganjurkan kepada para guru agar sebelum mengajar seorang guru harus mempersiapkan bahan ajar sehingga peroses pembelajaran berjalan dengan baik. Saya selaku Kepala Sekolah juga melaksanakan kegiatan rapat dewan guru seminggu sekali, dan musyawarah terhadap dewan guru, dari sana saya mendapatkan saran atau masukan dari semua dewan guru terhadap kegiatan belajar mengajar di MAN Rejang Lebong, dari musyawarah tersebut kita cari jalan keluarnya secara bersama agar dapat menjadikan sekolah kita menjadi Sekolah yang terbaik”.⁸

⁷ *Jurnal Tarbawi*| Volume 3|No 2| p-ISSN : 2527-4082, e-ISSN : 2622-920X | 149

⁸ H. Yusrijal.M. Pd. (Kepala Sekolah MAN Rejang Lebong), *Hasil Wawancara*, tanggal 10 April 2022 pukul 09:00 WIB

Kemudian ditambahkan oleh guru Akidah Akhlak yaitu bapak Rio Marco.

M. Pd.I menjelaskan strategi yang ia guna adalah :

“Ketika di dalam kelas, strategi yang pertama saya lakukan sebagai guru adalah melihat situasi, kondisi kelas dan karakter siswa, baik dari siswa maupun keadaan lingkungan kelas sebelum memulai pembelajaran, saya menyapa anak didik dengan seyuman, setelah itu menyarankan kepada anak didik untuk membaca doa sebelum memulai proses pembelajaran, kemudian membuka Al-Qur’an dan membaca secara bersama-sama, barulah setelah itu mengadakan sedikit dialog ataupun cerita kepada siswa dengan tujuan untuk mengkondisikan siswa, apakah sudah siap atau belum menerima pembelajaran, ketika siswa sudah siap maka proses pembelajaran saya terapkan oleh para siswa”.⁹

Selaras dengan penjelasan yang disampaikan bapak Rio Marco, M. Pd.I, ibu Anggraini, S.Pd merupakan guru mata pelajaran Akidah Akhlak menjelaskan bawasanya strategi pembelajaran yang ia gunakan adalah :

“Dalam kelas sebelum melaksanakan pembelajaran strategi yang ibu terapkan kepada siswa-siswi sebelum pembelajaran berlangsung terlebih dahulu menyarankan kepada siswa untuk rapi dan tertip sehingga proses pembelajaran yang diterapkan akan berjalan dengan baik, jadi ibu memberikan saran dan nasehat kepada siswa sebelum memasuki jam atau materi pembelajaran, dan mengkondisikan kelas baik itu dari kerapian kelas dan kebersihan dari kelas tersebut sehingga pembelajaran akan menjadi lebih nyaman, dari pemberian arahan dan nasehat itulah membuat siswa menjadi lebih semangat untuk belajar”.¹⁰

Pertanyaan kedua : ‘Strategi guru Akidah Akhlak dalam memotivasi siswa MAN Rejang Lebong’ bapak Rio Marco, M. Pd. I. Menjawab :

“Akidah Akhlak ini adalah salah satu pelajaran yang sebetulnya memerlukan bentuk-bentuk pengalaman nantinya ada beberapa metode Dan strategi pembelajaran yang saya berikan terhadap siswa-siswi, yang pertama adalah ceramah, Tanya jawab, diskusi dan hafalan kepada para siswa, disamping itu juga metode penugasan baik itu penugasan di sekolah

⁹ Rio Marco.M. Pd.I. (Guru Akidah Akhlak),*Hasil Wawancara*, 13 April 2022 pukul 08:00 WIB

¹⁰ Anggraini, S.Pd (Guru Akidah Akhlak), *Hasil Wawancara*, tanggal 20 April 2022, pukul 08:00

maupun di rumah yang harus diselesaikan dengan ketentuan waktu yang di sepakati.”¹¹

Selaras dengan penjelasan yang disampaikan bapak Rio Marco, M. Pd.I, ibu Anggraini, S.Pd merupakan guru mata pelajaran Akidah Akhlak menjelaskan bawasanya strategi dalam memotivasi siswa yang ia gunakan adalah :

“Begini nak pembelajaran Akidah Akhlak Merupakan suatu pembelajaran yang dimana sangat di perlukan oleh para siswa, pembelajaran Akidah Akhlak di perlukan bukan hanya untuk disekolah saja namun untuk kehidupan dunia dan akhirat, maka dari itu ibu menggunakan metode atau strategi agar siswa termotivasi untuk belajar yaitu dengan menggunakan metode ceramah,diskusi, Tanya jawab dan pemberian tugas kepada siswa, ada metode yang ibu berikan yaitu pemberian nasehat dan tanggung jawab kepada siswa”.¹²

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara beberapa siswa-siswi MAN Rejang lebong, Dea Ananda kelas XI IPS 3 menanyakan bagaimana strategi guru Akidah Akhlak dalam memotivasi belajar ia mengungkapkan :

“Bapak Rio Marco sebelum melaksanakan pembelajaran beliau meberikan kami terlebih dahulu nasehat tentang pentingnya mengamalkan sikap yang baik dalam kehidupan sehari-hari, kemudian memberikan pengajaran kepada kami dengan contoh-contoh yang nyata sehingga kami dapat mengerti tentang pembelajarang yang bapak berikan kepada kami, bapak Rio Marco juga menjelaskan kepada kami tentang pentingnya menanamkan Akhlak yang baik, dalam penjelaskannya bapak memberikan kesimpulan dalam penjelasanya sehingga kami dapat memahami tentang materi yang disampaikan, disamping itu juga bapak Rio Marco menerapkan sistem pembelajaran dengan diskusi sehingga kami tidak menjadi bosan dan jenuh, dan pemberian tugas dah hafalan di akhir pembelajaran, penjelasan yang di sampaikan kepada bapak sangat jelas dan mudah dipahami”.¹³

¹¹ Rio Marco, M.Pd (Guru Akidah Akhlak) , *Hasil Wawancara*, tanggal 13 April 2022 pukul 08:00 WIB

¹² Anggraini, S.Pd (Guru Akidah Akhlak), *Hasil Wawancara*, tanggal 20 April 2022, pukul 08:00 WIB

¹³ Dea Ananda (Siswa kelas X IPS 3), *Hasil Wawancara*, tanggal 13 April 2022 pukul 09:00 WIB

Peranan strategi dalam memotivasi belajar siswa itu sangatlah penting jika guru memiliki strategi yang sesuai dengan tingkat kemampuan yang ingin dicapai dalam tujuan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru kepada peserta siswa.

Dikuatkan dengan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, bapak H, Yusrijal, M.Pd. beliau mengatakan bahwa :

“Bapak H. Yusrijal. M. Pd.: Menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran agar mencapai tujuan yang maksimal, tidak hanya guru saja yang berperan penting tetapi Kepala Sekolah dan wakil Kepala Sekolah juga berperan penting dalam melancarkan proses pembelajaran, peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan motivasi siswa, jadi ada antisipasi dari saya selaku Kepala Sekolah MAN Rejang Lebong dengan memberi fasilitas, baik guru maupun siswa berkaitan dengan sarana, prasarana, mengoptimalkan fungsi perpustakaan, man meningkatkan kesadaran minat baca siswa, memberikan reward pada siswa yang berprestasi sehingga dapat memotivasi siswa agar lebih giat untuk belajar serta saya menerapkan kegiatan musyawarah seluruh dewan guru mengenai permasalahan baik dalam proses belajar mengajar maupun manajemen yang ada di MAN Rejang Lebong”.¹⁴

Peneliti melakukan wawancara kepada Guru Akidah Akhlak, yaitu dengan bapak Rio Marco, M.Pd.I menyatakan :

“Begini Nak memang dalam pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak sebagian masih ada siswa yang kurang menerima pembelajaran akidah akhlak. Sebenarnya tidak hanya pembelajaran akidah akhlak saja yang mendapat respon yang kurang baik, hampir semua mata pelajaran pasti ada siswa yang kurang semangat dalam belajar, sebab ada beberapa guru yang mengatakan kepada saya demikian karena siswa tidak antusias dalam menerima pembelajaran. Apalagi mata pelajaran akidah akhlak saya mengajar pada jam siang selama 2 jam. Seandainya saya menjadi siswa pasti saya menjadi jenuh begitu juga dengan siswa, dengan situasi tersebut saya sebagai guru akidah akhlak harus selalu bersemangat untuk memberikan pengajaran yang terbaik untuk siswa, jadi saya menggunakan sedikit strategi agar siswa termotivasi untuk semangat belajar, saya menggunakan metode sesuai dengan kebutuhan dari siswa tersebut,

¹⁴ H. Yusrijal, M. Pd. (Kepala Sekolah MAN Rejang Lebong), *Hasil Wawancara*, tanggal 13 April 2022 pukul 08:00 WIB

misalnya dalam materi As-Maul'husna pertama saya menjelaskan sedikit tentang as-maul husna kepada siswa, disana menjelaskan nama-nama yang baik dari Allah SWT, jadi metode pengajaran yang saya terapkan yaitu dengan cara seluruh siswa saya suruh berdiri dan membacakan secara bersama tentang nama-nama yang baik dari Allah dengan lantunan nada yang indah di sana saya ikut seta membacanya bersama siswa agar siswa tidak ngatuk dan cepat untuk menghafal dan menerapkan, mengamalkan beberapa sifat baik dari Allah swt tersebut".¹⁵

Untuk memperkuat pemaparan diri bapak Rio Marco Peneliti melakukan wawancara kepada Guru Akidah Akhlak Ibu Anggraini, S. Pd Menyatakan:

"Pembelajaran akidah Akhlak adalah pembelajaran dimana masi ada sebagai siswa yang kurang memperhatikan terhadap pembelajaran namun saya sebagai seorang guru selalu memberi semangat dan tanggung jawab yang penuh sehingga sedikit demi sedikit siswa tersebut bisa menerima dan bersemangat untuk mengikiti pembelajaran yang saya berikan, metode yang saya gunakan agar siswa semangat belajar yaitu dalam pembelajaran yang berlangsung dikelas diwaktu belajar ada sedikit kegiatan yang saya berikan kepada siswa yaitu pemberian gem atau permainan, dimana agar pembelajaran tidak bosan sehingga siswa bersemangat, namun tetap harus fokus dengan materi pembelajaran".¹⁶

Untuk memperkuat peneliti mewawancarai Jaya Saputra siswa kelas XI IPS 3 mengatakan bahwa :

"Bahwa bapak Rio Marco dalam memberi pengajaran kepada kami sangat lah baik dan menyenangkan, dari awal kami masuk kelas kami di berikan nasehat yang baik oleh bapak, dan metode pengajaran yang bapak berikan kepada kami sangan baik, misalkan dari penjelasan materi tentang As-Maul Husna kami di ajurkan untuk membaca bersama-sama dengan cara berdiri sehingga seluru teman-teman membaca otomatis sekalian menghafal, sehingga kami antusias untuk belajar".¹⁷

Untuk memperkuat Peneliti juga mewawancarai siswa Joni Aprinsyah siswa kelas X IPS 3 Menyatakan:

WIB ¹⁵ Rio Marco.M.Pd (Guru Akidah Akhlak) ,*Hasil Wawancara*, tanggal 13 April 2022 pukul 08:00

WIB ¹⁶ Anggraini, S.Pd (Guru Akidah Akhlak), *Hasil Wawancara*, tanggal 20 April 2022, pukul 08:00

¹⁷ Jaya saputa (siswa kelas X I3 IPS 3),*Hasil Wawancara*, tanggal 13 April 2022 pukul 09:00 WIB

“Dalam proses pembelajaran yang diterapkan oleh Ibu Anggraini sangat memberikan kami semangat dan motivasi, dalam belajar kami tidak merasa bosan karena disela pembelajaran ibu angraini memberikan game supaya kami tidak bosan dalam belajar, materi yang disampaikan oleh ibu mudah dipahami dan sangat jelas, jika ada siswa yang kurang paham ibu memberikan arahan atau penjelasan kembali kepada siswa sampai siswa tersebut bisa mengerti.¹⁸

Dalam observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 13 April 2022 bahwasannya strategi guru dalam memotivasi belajar siswa berjalan dengan baik dalam proses pembelajaran yang diterapkan di MAN Rejang Lebong sebagai berikut.

Gambar 4.3 **Strategi guru Akidah Akhlak dalam memotivasi belajar siswa**



Sumber: Observasi tanggal 13 April 2022 MAN Rejang Lebong

¹⁸ Joni Apriliansyah (Siswa kelas XI IPS 3), *Hasil Wawancara*, tanggal 20 April 2022 pukul 08:00 WIB

Gambar 4.4
Siswa menyalami guru saat akan memulakan proses pembelajaran



Sumber: Observasi tanggal 13 April 2022 MAN Rejang Lebong

2. Kendala Guru Akidah Akhlak Dalam Memotivasi Siswa Pada Pembelajaran Tatap Muka masa Pandemi Covid-19 MAN Rejang Lebong.

Belajar suatu proses yang dialami oleh siswa, sukses atau tidaknya proses belajar tersebut tergantung pada banyak faktor, salah satu dari sekian banyak faktor adalah waktu belajar mereka. Kapan waktu yang tepat untuk belajar dan bagaimana memanfaatkannya agar efektif.¹⁹

Pertanyaan pertama : Apa Kendala Guru Akidah Akhlak dalam memotivasi siswa MAN Rejang Lebong? Bapak Rio Marco M.Pd.I mengatakan bahwa :

“Begini nak waktu pembelajaran itu sangat dibutuhkan baik itu dari bapak sendiri sebagai guru Akidah Akhlak dan rekan-rekan para guru yang lain karena ini adalah pembelajaran agama waktu jam siang adalah kendala

¹⁹ *Jurnal Formatif* 3(2): 115-125 ISSN: 2088-351X

bagi bapak kerana banyak siswa yang kurang memperhatikan pembelajaran yang saya berikan karena mengantuk, dan membuat proses pembelajaran tidak berjalan dengan maksimal”²⁰.

Berdasarkan Wawancara siswa kelas XI IPS 3 Ihsan Aziz dia mengatakan:

“Begini kak proses pembelajaran yang di lakukan pada jam siang apa lagi pembelajran Akidah Akhlak karan kalau jam siang banyak teman-teman merasa ngantuk dan tidak fokus dalam melaksanakan pemebelajaran dan juga pembelajaran dengan bapak Rio Marco itu ada hafalan ayat jadi kalau di jam siang kami kurang fokus untuk menyeter hafalan, sebaiknya pembelajaran agama itu dilaksanakan dipagi hari karena masih fres dalam melaksanakan pembelajaran dan menyeter hafalan.”²¹

3. Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Mengatasi Kendala Memotivasi Siswa Pada Pembelajaran Tatap Muka Masa Pandemi Covid-19 di MAN Rejang Lebong.

Belajar adalah suatu proses dari seorang tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa. Tentunya proses tersebut membutuhkan waktu yang tepat agar lebih efektif. Dapat disimpulkan bahwa waktu belajar adalah saat seseorang belajar yang bermakna, jam berapa mereka belajar dan berapa lama mereka mengalami proses belajar ini dari mereka tidak tahu menjadi tahu.

Pertayaan Pertama : Bagaimana upaya guru Akidah Akhlak dalam mengatasi kendala memotivasi siswa MAN Rejang Lebong dalam hal ini Bapak Rio Marco, M. Pd. I mengatakan bahwa :

“Banyak cara yang saya lakukan selaku guru Akidah Akhlak terhadap pembelajaran jam siang saya memberikan sedikit nasehat agar siswa tetap semangat dalam melaksanakan pembelajaran walaupun dalam keadaan tidak optimal dalam pembelajaran, saya selalu mendorong agar siswa tidak mudah putus asah, cara yang saya terapkan selanjudnya adalah

²⁰ Rio Marco.M.Pd (Guru Akidah Akhlak) ,*Hasil Wawancara*, tanggal 13 April 2022 pukul 08:00 WIBS

²¹ Ihsan Azizi Siswa kelas XI IPS 3, *Hasil Wawancara*, tanggal 13 April 2022 pukul 09:00 WIB

menugaskan siswa berdiri, sesama teman memegang bahu teman-nya agar sesama siswa saling memijat temannya antar siswa lelaki dan perempuan terpisah, selanjutnya jika siswa ada yang tertidur jam pelajaran siang pada waktu jam pelajaran saya berikan hukuman, maju kedepan dan saya suruh menampilkan keahlian apa yang mereka bisa diperaktekan di depan kelas sehingga proses pembelajaran tidak monoton dan ngantuk diselah-selah materi berlangsung saya memberikan sedikit kuis pertanyaan dan siapa yang bisa menjawab akan mendapatkan riwod dari saya dengan demikian akan menambah motivasi belajar dari siswa yang saya ajarkan.”²²

Mengenai upaya guru dalam memotivasi siswa bagaimana keterangan yang di sampaikan dari hasil wawancara dengan bapak Rio Marco,M. Pd. Beliau mengungkapkan :

“Jadi begini nak upaya yang saya lakukan selaku guru Akidah Akhlak dalam memberikan motivasi kepada siswa itu melalui pendekatan serta nasehat. Dalam memberikan motivasi itu harus secara terus menerus dengan secara halus, jangan hanya sekali atau dua kali saja diberikan motivasinya, kalau hanya sekali atau dua kali tidak akan begitu membekas pada diri si anak. Dan ketika ada yang kurang aktif akan saya tegur ketika pelajaran sudah berakhir atau saat jam istirahat dan saya memberikan motivasi secara individual dengan memberikan nasehat, dengan melalui motivasi ekstrinsik ini siswa yang kurang berkemauan dalam proses pembelajaran akan bersemangat lagi mengikuti pelajaran.”²³

C. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara, maka dipaparkan tentang temuan-temuan penelitian yang diperoleh di lapangan dan pembahasan penelitian tentang Sterategi Guru Akidah Akhlak dalam Memotivasi belajar siswa Pada pembelajaran tatap muka masa pandemi covid-19 di MAN Rejang Lebong, untuk lebih jelasnya akan dijelaskan sebagai berikut :

WIB ²² Rio Marco.M.Pd (Guru Akidah Akhlak) ,*Hasil Wawancara*, tanggal 13 April 2022 pukul 08:00

WIB ²³ Rio Marco.M.Pd (Guru Akidah Akhlak) ,*Hasil Wawancara*, tanggal 13 April 2022 pukul 08:00

1. Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Memotivasi Siswa Pada Pembelajaran Tatap Muka Masa Pandemi Covid-19 Di MAN Rejang Lebong.

Strategi adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Dalam hal ini peneliti menggali informal dari Kepala Sekolah, Guru Akidah Akhlak dan siswa-siswi, akan membuktikan kebenaran dari wawancara yang dilakukan mengenai strategi guru Akidah Akhlak dalam memotivas siswa MAN Rejang Lebong

“Saya selaku Kepala sekolah dalam hal ini adalah membantu baik itu dari dewan guru maupun siswa serta membuat kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan manajemen sekolah dengan pihak-pihak sekolah yang terkait masalah pembelajaran pasca pandemi covid-19. Manajemen sekolah yang berisi pendayagunaan sumberdaya yang ada di MAN Rejang Lebong baik dari segi pesonalia, sarana dan prasarana, kesiswaan, keuangan, dan humas. Kebijakan yang terangkum dalam manajemen sekolah tersebut diupayakan agar guru dan siswa dapat lebih fokus dan kosentrasi dalam proses belajar mengajar. Sedangkan untuk kegiatan belajar mengajar itu menjadi tanggung jawab guru untuk mendidik siswa. Strategi yang saya terapkan selaku Kepala Sekolah menganjurkan kepada para guru agar sebelum mengajar seorang guru harus mempersiapkan bahan ajar sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik. Saya selaku Kepala Sekolah juga melaksanakan kegiatan rapat dewan guru seminggu sekali, dan musyawarah terhadap dewan guru, dari sana saya mendapatkan saran atau masukan dari semua dewan guru terhadap kegiatan belajar mengajar di MAN Rejang Lebong, dari musyawarah tersebut kita cari jalan keluarnya secara bersama agar dapat menjadikan sekolah kita menjadi Sekolah yang terbaik”.²⁴

²⁴ H. Yusrijal.M. Pd. (Kepala Sekolah MAN Rejang Lebong), *Hasil Wawancara*, tanggal 13 April 2022 pukul 09:00 WIB

Seperti yang telah diungkapkan oleh bapak Rio Marco.M. Pd.I selaku guru Akidah Akhlak di MAN Rejang Lebong menyatakan :

“Ketika di dalam kelas, hal yang pertama saya lakukan sebagai guru adalah melihat situasi, kondisi dan katakter siswa, baik dari siwa maupun keadaan lingkungan kelas sebelum memulai pembelajaran, saya menyapa anak didik dengan seyuman, setelah itu menyarankan kepada anak didik untuk membaca doa sebelum memulai proses pembelajaran, kemudian membuka Al-Qur’an dan membaca secara bersama-sama, barulah setelah itu mengadakan sedikit dialog ataupun cerita kepada siswa dengan tujuan untuk mengkondisikan siswa, apakah sudah siap atau belum menerima pembelajaran, ketika siswa sudah siap maka proses pembelajaran saya terapkan oleh para siswa”.²⁵

Selanjutnya Bapak Rio Marco, M.Pd.I menyampaikan dalam wawancara ini bahwasannya strategi itu sangat penting untuk memotivasi siswa MAN Rejang Lebong ini. Beliau menjelaskan sebagai berikut :

“Akidah Akhlak ini adalah salah satu pelajaran yang sebetulnya memerlukan bentuk-bentuk pengalaman nantinya ada beberapa metode Dan stertegi pembelajaran yang saya berikan terhadap siswa-siswi, yang pertama adalah ceramah, Tanya jawab, diskusi dan hafalan kepada para siswa, di samping itu juga metode penugasan baik itu penugasan di sekolah maupun di rumah yang harus diselesaikan dengan ketentuan waktu yang di sepakati.”²⁶

Untuk lebih memperjelas dan memperkuat peneliti melakukan wawancara kepada guru Akidah Akhlak ibu Anggraini ia mengatakan :

“Begini nak pembelajaran Akidah Akhlak Merupakan suatu pembelajaran yang dimana sangat diperlukan oleh para siswa, pembelajaran akidah akhlak di perlukan bukan hanya untuk disekolah saja namun untuk kehidupan dunia dan akhirat, maka dari itu ibu menggunakan metode atau strategi agar siswa termotivasi untuk belajar yaitu dengan menggunakan metode ceramah,diskusi, tanya jawab dan

²⁵ Rio Marco.M. Pd.I (Guru Akidah Akhlah),*Hasil Wawancara*, 13 April 2022 pukul 08:00 WIB

²⁶ Rio Marco, M.Pd (Guru Akidah Akhlak) , *Hasil Wawancara*, tanggal 13 April 2022 pukul 08:00 WIB

pemberian tugas kepada siswa, ada metode yang ibu berikan yaitu pemberian nasehat dan tanggung jawab kepada siswa”.²⁷

Selain itu peneliti mencoba mencari informasi baru dari informan yang dimana informan ini adalah siswa Dea Ananda kelas XI IPS 3, dalam hal ini peneliti menanyakan bagaimana strategi guru Akidah Akhlak dalam memotivasi siswa MAN Rejang Lebong.

“Bapak Rio Marco sebelum melaksanakan pembelajaran beliau memberikan kepada kami terlebih dahulu nasehat tentang pentingnya mengamalkan sikap yang baik dalam kehidupan sehari-hari, kemudian memberikan pengajaran kepada kami dengan contoh-contoh yang nyata sehingga kami dapat mengerti tentang pembelajaran yang bapak berikan kepada kami, bapak Rio Marco juga menjelaskan kepada kami tentang pentingnya menanamkan Akhlak yang baik, dalam penjelasannya bapak memberikan kesimpulan dalam penjelasannya sehingga kami dapat memahami tentang materi yang disampaikan, disamping itu juga bapak Rio Marco menerapkan sistem pembelajaran dengan diskusi sehingga kami tidak bosan dan jenuh, pemberian tugas dan hafalan di akhir pembelajaran, penjelasan yang di sampaikan kepada bapak sangat jelas dan mudah dipahami”.²⁸

Selain itu peneliti mencoba mencari informasi baru dari informan yang dimana informan ini adalah siswa Joni Apriyansah kelas X IPS 3, dalam hal ini peneliti menanyakan bagaimana strategi guru Akidah Akhlak dalam memotivasi siswa MAN Rejang Lebong.

“Dalam proses pembelajaran yang diterapkan oleh Ibu Anggraini sangat memberikan kami semangat dan motivasi, dalam belajar kami tidak merasa bosan karna diselah pembelajaran ibu Angraini memberikan game supaya kami tidak bosan dalam belajar, materi yang disampaikan oleh ibu mudah dipahami dan sangat jelas, jika ada siswa yang kurang paham ibu memberikan arahan atau penjelasan kembali kepada siswa sampai siswa tersebut bisa mengerti.”²⁹

WIB ²⁷ Anggraini, S.Pd (Guru Akidah Akhlak), *Hasil Wawancara*, tanggal 20 April 2022, pukul 08:00

²⁸ Dea Ananda (Siswa kelas X IPS 3), *Hasil Wawancara*, tanggal 13 April 2022 pukul 09:00 WIB

WIB ²⁹ Joni Apriiliansyah (Siswa kelas XI IPS 3), *Hasil Wawancara*, tanggal 20 April 2022 pukul 08:00

Strategi adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.³⁰

“Drs. Achmad Rohani HM, M.Pd mengatakan bahwa strategi sering digunakan banyak konteks dengan makna yang tidak selalu sama. Dalam konteks pengajaran strategi biasa diartikan sebagai suatu pola umum tindakan guru, peserta didik dalam manifestasi aktivitas pembelajaran. Menurut Uno, strategi guru adalah cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu.³¹

Berdasarkan hasil wawancara, triangulasi, teori, penelitian relevan serta dilengkapi dengan observasi maka dapat disimpulkan setiap siswa-siswi melaksanakan aktivitas pembelajaran dengan baik, belajar dengan hikmat memperhatikan setiap penjelasan oleh guru pengajar. Jadi metode atau strategi pembelajaran yang dilakukan oleh Kepala Sekolah ataupun guru Akidah Akhlak berjalan dengan baik, sehingga dapat menarik atau memotivasi belajar siswa, maka dari itu dapat dilihat metode yang di gunakan oleh bapak H. Yuarizal, M. Pd., Rio Marco, M. Pd. I., dan ibu Anggraini, M. Pd. Selaku guru Akidah Akhlak untuk memotivasi belajar siswa, peneliti menyimpulkan bahwa strategi yang di gunakan untuk meningkatkan motivasi belajar Siswa MAN Rejang Lebong yaitu menggunakan metode atau strategi ceramah,

³⁰ Abdul Majid, Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Cet. I; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 129.

³¹ Drs. Ahmad Rohani HM., M. Pd, Pengelolaan pengajaran “sebuah pengaturan menjadi guru profesional” (Medan: Rineck Cipta, 2010).

hafalan, diskusi, tanya jawab dan pemberian tugas kepada para siswa, serta pemberian arahan terhap siswa–siswi MAN Rejang Lebong .³²

2. Kendala Guru Akidah Akhlak Dalam Memotivasi Siswa Pada Pembelajaran Tatap Muka masa Pandemi Covid-19 MAN Rejang Lebong.

Belajar adalah suatu proses yang dialami oleh siswa, sukses atau tidaknya proses belajar tersebut tergantung pada banyak faktor, salah satu dari sekian banyak faktor adalah waktu belajar mereka. Kapan waktu yang tepat untuk belajar dan bagaimana memanfaatkannya agar efektif.³³

Dalam hal ini peneliti menggali informan dari Guru mata pelajaran Akidah Akhlak, dan siswa MAN Rejang Lebong akan membuktikan kebenaran pada kendala guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa MAN Rejang Lebong.

“Bapak Rio Marco, M. Pd.I :” Begini nak waktu pembelajaran itu sangat dibutuhkan baik itu dari bapak sendiri sebagai guru Akidah Akhlak dan rekan-rekan para guru yang lain karna ini adalah pembelajaran agama waktu jam siang adalah kendalah bagi bapak kerana banyak siswa yang kurang memperhatikan pemebelajarn yang saya berikan karena mengantuk, dan membuat peroses pembelajaran tidak berjalan dengan maksimal.³⁴

Selanjutnya untuk membukikan hasil penjelasan dari Guru mata pelajaran Akidah Akhlak, peneliti menggali informan dari hasil wawancara beberapa siswa-siswi MAN Rejang lebong menanyakan tentang kendala guru

³² Hasil Observasi tanggal 13 April 2022 pukul 09:00 WIB

³³ Jurnal Formatif 3(2): 115-125 ISSN: 2088-351X

³⁴ Rio Marco.M.Pd (Guru Akidah Akhlak) ,Hasil Wawancara, tanggal 13 April 2022 pukul 08:00

Akidah Akhlak dalam memotivasi belajar siswa, dan siswa kelas XI IPS 3

Ihsan Aziz berpendapat :

“Begini kak proses pembelajaran yang dilakukan pada jam siang apa lagi pembelajaran Akidah Akhlak karena kalau jam siang banyak teman-teman merasa mengantuk dan tidak fokus dalam melaksanakan pembelajaran dan juga pembelajaran dengan bapak Rio Marco itu ada hafalan ayat jadi kalau di jam siang kami kurang fokus untuk menyeter hafalan, sebaiknya pembelajaran agama itu dilaksanakan dipagi hari karena masih fres dalam melaksanakan pembelajaran dan menyeter hafalan.³⁵

Dengan demikian dari hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bawasanya jam belajar siang adalah salah satu kendala atau penghambat dari memotivasi belajar siswa dengan demikian proses belajar mengajar tidak berjalan dengan maksimal.

3. Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Mengatasi Kendala Memotivasi Siswa Pada Pembelajaran Tatap Muka Masa Pandemi Covid-19 di MAN Rejang Lebong.

Belajar adalah suatu proses dari seorang tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa. Tentunya proses tersebut membutuhkan waktu yang tepat agar lebih efektif. Dapat disimpulkan bahwa waktu belajar adalah saat seseorang belajar yang bermakna, jam berapa mereka belajar dan berapa lama mereka mengalami proses belajar ini dari mereka tidak tahu menjadi tahu.

³⁵ Ihsan Azizi Siswa kelas XI IPS 3, *Hasil Wawancara*, tanggal 13 April 2022 pukul 09:00 WIB

Selanjutnya bapak Rio Marco, M.Pd.I menyampaikan dalam wawancara ini bahwasannya upaya untuk mengatasi kendala memotivasi belajar siswa. Beliau menjelaskan sebagai berikut :

“Banyak cara yang saya lakukan selaku guru Akidah Akhlak terhadap pembelajaran jam siang saya memberikan sedikit nasehat agar siswa tetap semangat dalam melaksanakan pembelajaran walaupun dalam keadaan tidak optimal dalam pembelajaran, saya selalu mendorong agar siswa tidak muda putus asa, cara yang saya terapkan selanjutnya adalah menugaskan siswa berdiri dan sesama teman memegang bahu temannya agar sesama siswa saling memijat temannya antar siswa lelaki dan perempuan terpisah, selanjutnya jika siswa ada yang tertidur jam pelajaran siang pada waktu jam pelajaran saya berikan hukuman, maju kedepan dan saya suru menampilkan keahlian apa yang mereka bisa dan diperaktekan didepan kelas sehingga proses pembelajaran tidak monoton dan ngantuk diselah-selah materi berlangsung saya memberikan sedikit kuis pertanyaan dan siapa yang bisa menjawab akan mendapatkan riwod dari saya dengan demikian akan menambah motivasi belajar dari siswa yang saya ajarkan.”³⁶

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa jam pelajaran baik itu pagi maupun siang harus di manfaatkan dengan sebaik-baik mungkin dan jika ada siswa yang kurang termotivasi atau semangat dalam belajar maka dari itu seorang guru harus memiliki strategi dan metode yang baik dalam mengajar agar siswa dapat termotivasi atas apa yang di ajarkan oleh guru kepada peserta didik.

Mengenai upaya guru dalam memotivasi belajar siswa sebagaimana keterangan yang di ungkapkan dari hasil wawancara dengan bapak Rio Marco, M. Pd. Beliau mengungkapkan :

“Jadi begini nak upaya yang saya lakukan selaku guru Akidah Akhlak dalam memberikan motivasi kepada siswa itu melalui pendekatan serta

³⁶ Rio Marco.M.Pd (Guru Akidah Akhlak) ,*Hasil Wawancara*, tanggal 13 April 2022 pukul 08:00 WIB

nasehat. Dalam memberikan motivasi itu harus secara terus menerus dengan secara halus, jangan hanya sekali atau dua kali saja diberikan motivasinya, kalau hanya sekali atau dua kali tidak akan begitu membekas pada diri si anak. Dan ketika ada yang kurang aktif akan saya tegur ketika pelajaran sudah berakhir atau saat jam istirahat dan saya memberikan motivasi secara individual dengan memberikan nasehat, dengan melalui motivasi ekstrinsik ini siswa yang kurang berkemauan dalam proses pembelajaran akan bersemangat lagi mengikuti pelajaran.³⁷

Dengan demikian hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa upaya dalam memotivasi siswa adalah dengan memberikan motivasi secara terus-menerus agar berbekas pada peserta didik sehingga ada kemauan untuk mengikuti pelajaran serta dengan memberikan motivasi berupa pujian, memberikan angka, nasehat dan perhatian dan memberikan pengetahuan kepada siswa tujuan dari mempelajari materi yang disampaikan

Dalam menggali Strategi guru akidah akhlak dalam memotivasi belajar siswa di MAN Rejang lebong ada beberapa metode atau strategi yang dapat digunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan materi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, yaitu:

1) Metode ceramah

Adalah penyajian materi yang dilakukan dengan penjelasan lisan terhadap peserta didik.

2) Tanya jawab

Adalah metode yang terdapat adanya komunikasi secara langsung, yaitu dialog antara guru dan siswa. Siswa yang bertanya dan guru yang menjawab ataupun sebaliknya.

³⁷ Rio Marco.M.Pd (Guru Akidah Akhlak) ,*Hasil Wawancara*, tanggal 13 April 2022 pukul 08:00 WIB

3) Diskusi

Pada dasarnya metode ini tukar menukar informasi, pendapat, dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapat yang lebih jelas dan teliti tentang sesuatu yang dibahas.

4) Tugas dan resitasi

Adalah metode dimana guru memberikan tugas kepada peserta didik agar melakukan kegiatan belajar. Tugas ini tidak sama dengan pekerjaan rumah tetapi lebih luas yaitu tugas dilaksanakan dirumah, dikelas, dilingkungan sekolah, perpustakaan, dan tempat lain.³⁸

Selaras dengan strategi guru akidah akhlak dalam memotivasi belajar siswa pada pembelajaran tatap muka masa pandemo covi-19 di MAN Rejang Lebong metode terebut dapat dikembangkan melalui metode-metode pembelajaran yaitu, cara bagaimana seorang guru agar mampu menjalankan tugasnya semaksimal mungkin dengan menguasai metode-metode yang dapat memperlihas pemahaman peserta didik mengenai ajaran Agama Islam, sehingga dapat mendorong mereka untuk mengamalkan dan sekaligus dapat membangkitkan semangat peserta didik dalam belajar.

³⁸ Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 69.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil Observasi dan Wawancara yang peneliti lakukan selama penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Memotivasi Siswa Pada Pembelajaran Tatap Muka Pandemi Covid-19 di MAN Rejang Lebong, adalah sebagai berikut :

1. Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Memotivasi Siswa Pada Pembelajaran Tatap Muka Pandemi Covid-19 di MAN Rejang Lebong, strategi yang di gunakan guru Akidah Akhlak dalam pembelajaran di MAN Rejang Lebong menggunakan strategi atau metode, Ceramah, Diskusi, Hafalan, Tanya Jawab, dan Pemberian tugas kepada siswa, dalam hal ini guru Akidah Akhlak menggunakan cara yang dapat memotivasi siswa untuk belajar adalah dengan melakukan pendekatan, pemberian arahan, nasehat dan tanggung jawab atas pembelajaran yang diterapkan oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak, contohnya sebelum memulai pelajaran guru terlebih dahulu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran karna dengan begitu proses pembelajaran akan terlaksana secara sistematis dan berjalan dengan baik, dan menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa mengetahui tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan, kemudian guru memberikan perhatian terhadap tingkah laku siswa saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Kendala guru Akidah Akhlak dalam Memotivasi siswa MAN Rejang Lebong yaitu Waktu jam belajar siang karena jam pelajaran siang ada siswa yang

mengantuk atau kurang fokus pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga dapat membuat siswa tidak bersemangat dan konsentrasi dalam belajar.

3. Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Mengatasi Kendala Memotivasi Siswa MAN Rejang Lebong yaitu memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin, memberitahu kepada siswa kita harus memaksimalkan waktu belajar dengan baik walaupun jam pelajaran berlangsung di siang hari, pemberian nasehat kepada siswa yang mengantuk atau kurang fokus dalam pembelajaran anak tersebut diberikan nasehat, dan tanggung jawab agar tetap semangat dan fokus dalam mengikuti pelajaran, nasehat yang diberikan secara terus-menerus kepada siswa dengan pengajaran yang lemah lembut agar siswa tersebut dapat termotivasi untuk belajar. Jangan lelah untuk memberi nasehat kepada seseorang, berhenti memberi nasehat jikalau orang tersebut telah tiada.

B. Rekomendasi

Dari hasil observasi dan wawancara selama penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh beberapa temuan yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan, berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. IAIN Curup

Untuk pihak IAIN Curup di harapkan dapat menjadikan karya ilmiah ini sebagai referensi untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia yang lebih baik.

2. Untuk seluruh guru di MAN Rejng Lebong

Agar selalu bersemangat dan berusaha semaksimal mungkin dalam memotivasi siswa dengan mampu membimbing dan mendidik siswa dalam proses belajar mengajar sehingga dapat mengantarkan peserta didik pada kualitas pembelajaran sesuai yang diharapkan, dan menerapkan strategi yang lebih baik agar siswa dapat termotivasi dalam proses pembelajaran.

3. Untuk Siswa MAN Rejang Lebong

Diharapkan mampu lebih aktif dan antusias saat proses pembelajaran berlangsung sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan efektif antara siswa dengan guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib, M. (2009). *Cara Muda Memahami dan Menghindari Hipertensi, Jantung dan Stroke*. Dianloka : Jogjakarta.
- Amiruddin,"*Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Metode Pembelajaran Group Investigation Pada Siswa Kelas IV di SDN Tinauka*", 3 (4), h.165.
- Arikunto, Suharsimi.. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.2010, 278
- Depdikbud RI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 19980), h. 330
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. H. 84
- Drs. Ahmad Rohani HM., M. Pd, *Pengelolaan pengajaran ‘sebuah pengaturan menjadi guru professional’* (Medan: Rinek Cipta, 2010).
- Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta : Erlangga, 1995), h. 1563
- Faisal Afif, *Strategi Menurut Para Ahli*, (Bandung : Angkasa, 1984), h. 9
- Greenberg & Baron. (1993). *Behavior in Organizatins (Fourthe Edition)*, Boston Allyn and Bacon.
- Harbeng Masni, “Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa”, *Dikdaya* 5, no. 1 (2015):55.
- Ibid., 119.
- Ifni Oktiani, “Kreativitas Guru Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik”, *Jurnal Kependidikan*5, no. 2 (2017): 222-224.
- Ifni Oktiani, “Kreativitas Guru Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik”, *Jurnal Kependidikan*5, no. 2 (2017): 226.
- Jurnal Formatif* 3(2): 115-125 ISSN: 2088-351X
- Kuncoro, Mudrajad, *Strategi Bagaimanah Meraih Keunggulan Kompetitif*, (Jakarta: Erlangga, 2006), h. 110
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 179.
- Moh Uzer Usman 2005.*Menjadi Guru Profesional*.Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Muhammad Irwan, “*Strategi Pembelajaran Efektif*” *Jurnal Iqra*, (2016), 10 (1), h.6.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar-Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 85.
- Nidawati, “*Belajar Dalam Perspektif Psikologi*”, *Jurnal Pionir*, (2013), h.13
- Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 69.
- Sanjaya, Wina. (2010). *Kurikulum dan pembelajaran, Teori dan praktik pengembangan kurikulum KTSP*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: RajaGrafindo, 1999),h. 135.
- Siagian, Sondang P, *Manajemen Strategi*, (Jakarta: aksara, 2004), h. 120
- Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2005), h. 29
- Sugiono, *Metode Penelitian pendidikan*, (Bandung: Alfabeta Bandung 2010). H. 318
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2007), H. 301
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 9.
- Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan*, (Bandung: Alfabeta Bandung 2010). H. 317
- Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian: Prosedur penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), H. 145
- Suprayoga dan Tobroni, *Metodologo Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosda Karya,2003), H 172
- Suprihatin, Siti. (2015) *Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Promosi: Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro*.Vol, 3 No.1 h.75
- Syaiful Bahri Djamarah. *Guru dan Anak Didik Dalam Intreraksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 5.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Wlodkowski, Raymond J dan Judith H. Jaynes, *Hasrat untuk Belajar*,
Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2014.

Yamin, M. (2013) *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta:
Referensi (GP Prees Group) h.57

Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : SIC, 2006), H.
103

L

A

M

P

I

R

A

N

D

O

K

U

M

E

T

A

S

I

DOKUMENTASI	KETERANGAN
	<p>Wawancara dengan Bapak H. Yusrijal, M.Pd Kepala MAN Rejang Lebong (13 April 2022 pukul 09:00 WIB)</p>
	<p>Wawancara dengan Bapak Rio Marco, M.Pd.I guru mata pelajaran Akidah Akhlak MAN Rejang Lebong (13 April 2022 pukul 08:00 WIB)</p>

DOKUMENTASI	KETERANGAN
	<p>Wawancara dengan Ibu Anggraini, S.Pd., guru mata pelajaran Akidah Akhlak MAN Rejang Lebong (20 April 2022 pukul 08:00 WIB)</p>

DOKUMENTASI



KETERANGAN

Wawancara dengan beberapa
siswa-siswi MAN Rejang
Lebong
(13 April 2022 pukul 09:00
WIB)

DOKUMENTASI	KETERANGAN
	<p>Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran</p>
	<p>Proses pembelajaran di MAN Rejang Lebong Pasca Pandemi Covid-19</p>

DOKUMENTASI

KETERANGAN



Gedung Man Rejang
Lebong

DOKUMENTASI	KETERANGAN
 	<p data-bbox="1158 898 1445 931">Sarana Dan Prasarana</p> <p data-bbox="1158 972 1445 1005">MAN Rejang Lebong</p>



BIODATA PENULIS



Rekin Parles, lahir dikota Curup, 02 Januari 1998. Putra ketiga dari empat bersaudara pasangan dari suami istri Bapak Zulkifli dan Ibu Nurlela. Penulis berasal dari Kota Curup, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.



Menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDN 03 Rejang Lebong yang sekarang berubah nama menjadi SDN 06 Rejang Lebong pada tahun 2007-2013. Sekolah menengah pertama (MTS)

Baitul Makmur curup pada tahun 2013-2015 . Dan sekolah menengah atas(MAN) Rejang Lebong pada tahun 2015-2018. Kemudian menjalankan S1 di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (IAIN) Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada tahun 2018-2022.

TRANSKIP WAWANCARA
KEPALA MAN REJANG LEBONG

Nama Informan : H. Yusrijal, M.Pd

Tanggal : 10 April 2022

	Jenis Kajian
Peneliti	1. Bagaimana strategi guru dalam memotivasi siswa pasca pandemi covid-19 MAN Rejang Lebong ?
Informan	Jawaban : Saya selaku Kepala sekolah dalam hal ini adalah membantu baik itu dari dewan guru maupun siswa serta membuat kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan manajemen sekolah dengan pihak-pihak sekolah yang terkait masalah pembelajaran pasca pandemi covid-19. Manajemen sekolah yang berisi pendayagunaan sumberdaya yang ada di MAN Rejang Lebong baik dari segi pesonalia, sarana dan prasarana, kesiswaan, keuangan, dan humas. Kebijakan yang terangkum dalam manajemen sekolah tersebut diupayakan agar guru dan siswa dapat lebih fokus dan konsentrasi dalam proses belajar mengajar. Sedangkan untuk kegiatan belajar mengajar itu menjadi tanggung jawab guru untuk mendidik siswa. Strategi yang saya terapkan selaku Kepala Sekolah menganjurkan kepada para guru agar sebelum mengajar seorang guru harus mempersiapkan bahan ajar sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik. Saya selaku Kepala Sekolah juga melaksanakan kegiatan rapat dewan guru seminggu sekali, dan musyawarah terhadap dewan guru, dari sana saya mendapatkan saran atau masukan dari semua dewan guru terhadap kegiatan belajar mengajar di MAN Rejang Lebong, dari musyawarah tersebut kita cari jalan keluarnya secara bersama agar dapat menjadikan sekolah kita menjadi Sekolah yang terbaik
Kesimpulan	Melaksanakan evaluasi sekali seminggu dengan bermusyawarah dan membentuk kekeluargaan sehingga merasa nyaman dan proses pembelajaran berjalan dengan baik

TRANSKIP WAWANCARA
GURU MAN REJANG LEBONG

Nama Informan : Rio Marco, M.Pd.I

Tanggal : 13 April 2022

	Jenis Kajian
Peneliti	Bagaimana strategi guru Akidah Akhlak dalam memotivasi siswa Pasca Pandemi Covid-19 MAN Rejang Lebong ?
Informan	Jawaban Guru Akidah Akhlak Rio Marco mengatakan bahwa pembelajaran Akidah Akhlak ini adalah salah satu pelajaran yang sebetulnya memerlukan bentuk-bentuk pengalaman nantinya ada beberapa metode dan strategi pembelajaran yang saya berikan terhadap siswa-siswi, yang pertama adalah ceramah, Tanya jawab, diskusi dan hafalan kepada para siswa, di samping itu juga metode penugasan baik itu penugasan di sekolah maupun di rumah yang harus diselesaikan dengan ketentuan waktu yang di sepakati.
Kesimpulan	Jadi strategi yang diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar Siswa MAN Rejang Lebong menggunakan metode atau strtegi ceramah, hafalan, diskusi, tanya jawab dan pemberian tugas kepada para siswa.

Nama Informan : Anggraini, S.Pd

Tanggal : 20 April 2022

	Jenis Kajian
Peneliti	Bagaimana strategi guru Akidah Akhlak dalam memotivasi siswa Pasca Pandemi Covid-19 MAN Rejang Lebong ?
Informan	Jawaban : Begini nak pembelajaran Akidah Akhlak Merupakan suatu pembelajaran yang dimana sangat diperlukan oleh para siswa, pembelajaran Akidah akhlak di perlukan bukan hanya untuk di Sekolah saja nanun untuk kehidupan dunia dan akhirat, maka dari itu ibu menggunakan metode atau strategi agar siswa termotivasi untuk belajar yaitu dengan menggunakan metode ceramah,diskusi, Tanya jawab dan pemberian tugas kepada siswa, ada metode yang ibu berikan yaitu pemberian nasehat dan tanggung jawab kepada siswa.
Kesimpulan	Jadi strategi yang diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar Siswa MAN Rejang Lebong menggunakan metode atau strategi ceramah, hafalan, diskusi, taya jawab dan pemberian tugas kepada para siswa serta pemberian tanggung jawab kepada siswa

TRANSKIP WAWANCARA
SISWA MAN REJANG LEBONG

Nama Informan : Dea Ananda
 kelas : XI IPS 3
 Tanggal : 13 April 2022

	Jenis Kajian
Peneliti	Bagaimana Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Memotivasi Belajar Kalian Di MAN Rejang Lebong ?
Informan	Jawaban: Bapak Rio Marco sebelum melaksanakan pembelajaran beliau meberikan kami terlebih dahulu nasehat tentang pentingnya mengamalkan sikap yang baik dalam kehidupan sehari-hari, kemudian memberikan pengajaran kepada kami dengan contoh-contoh yang nyata sehingga kami dapat mengerti tentang pembelajaran yang bapak berikan kepada kami, bapak Rio Marco juga menjelaskan kepada kami tentang pentingnya menanamkan Aklak yang baik, dalam penjelasannya bapak memberikan kesimpulan dalam penjelasannya sehingga kami dapat memahami tentang materi yang disampaikan, disamping itu juga bapak Rio Marco menerapkan sistem pembelajaran dengan diskusi sehingga kami tidak menjadi bosan dan jenuh, dan pemberian tugas dah hafalan di akhir pembelajaran, penjelasan yang di sampaikan kepada bapak sangat jelas dan mudah dipahami
Kesimpulan	Bahwasanya mereka merasakan sangat nyaman dan sanag senang terhadap pembelajaran yang di terapkan oleh guru Akidah Akhlak karna guru menjelaskan dengan contoh-contoh yang nyata sehingga siswa mudah mengeri terhadap pembelajaran yang diterapkan.

Nama Informan : Ihsan Aziz
 kelas : XI IPS 3
 Tanggal : 13 April 2022

	Jenis Kajian
Peneliti	Apa Kendala Guru Akidah Akhlak Dalam Memotivasi Belajar Kalian Di MAN Rejang Lebong ?
Informan	Jawaban : Begini kak proses pembelajaran yang di lakukan pada jam siang apa lagi pembelajaran Akidah Akhlak karan kalau jam siang banyak teman-teman merasa ngantuk dan tidak fokus dalam melaksanakan pemebelajaran dan juga pembelajaran dengan bapak Rio Marco itu ada hafalan ayat jadi kalau di jam siang kami kurang fokus untuk menyeter hafalan, sebaiknya pembelajaran

	agama itu dilaksanakan dipagi hari karna masi fres dalam melaksanakan pembelajaran dan menyeter hafalan.
Kesimpulan	bawasanya jam belajar siang adalah salah satu kendala atau penghambat dalam Memotivasi belajar siswa dengan demikian proses belajar mengajar tidak berjalan dengan maksimal.

Nama Informan : Joni Aprisnsyah
 kelas : X IPS 3
 Tanggal : 13 April 2022

Jenis Kajian	
Peneliti	Bagaimana Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Memotivasi Belajar Kalian Di MAN Rejang Lebong ?
Informan	Jawaban: Dalam proses pembelajaran yang diterapkan oleh Ibu Anggraini sangat memberikan kami semangat dan motivasi, dalam belajar kami tidak merasa bosan karena diselah pembelajaran ibu Anggraini memberikan gem supaya kami tidak bosan dalam belajar, materi yang disampaikan oleh ibu mudah dipahami dan sangat jelas, jika ada siswa yang kurang paham ibu memberikan arahan atau penjelasan dengan kembali kepada siswa sampai siswa tersebut bisa mengerti.
Kesimpulan	Bahwasanya mereka merasakan sangat nyaman dan sangat senang terhadap pembelajaran yang di terapkan oleh guru Akidah Akhlak karena guru Menjelaskan materi dan kami mudah pahami dan ibu juga membrikan arahan dalam proses pembelajaran dengan baik.

Nama Informan : Jaya Saputra
 kelas : XI IPS 3
 Tanggal : 13 April 2022

Jenis Kajian	
Peneliti	Bagaimana Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Memotivasi Belajar Kalian Di MAN Rejang Lebong ?
Informan	Jawaban: “Bahwa bapak Rio Marco dalam memberi pengajaran kepada kami sangat lah baik dan menyenangkan, dari awal kami masuk kelas kami di berikan nasehat yang baik oleh bapak, dan metode pengajaran yang bapak berikan kepada kami sangan baik, misalkan dari penjelasan materi tentang As-Maul Husna kami di ajurkan untuk membaca bersama-sama dengan cara berdiri sehingga seluru teman-teman membaca otomatis sekalian menghafal, sehingga kami atusias untuk belajar
Kesimpulan	Bawasanya siswa merasa senang dengan sistem pembelajaran yang di berikan oleh guru Akidah Akhlak, strstrategi yang digunakan dapat memotivasi belajar siswa.

